

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA
PRA SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN
PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**YULIANA VILANSARI
NPM. 2001011111**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA PRA
SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**YULIANA VILANSARI
NPM. 2001011111**

Pembimbing:

Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yuliana Vilansari
NPM : 2001011111
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA
PRA SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN
PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Metro, 13 Juni 2024
Dosen Pembimbing

(Signature)
Dr. Abdul Mujib, M.Pd
NIP. 19821005 20232 11 016

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA
PRA SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN
PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Yuliana Vilansari

NPM : 2001011111

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2024
Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3265/In.28.1/D.PP.009/07/2024

Skripsi dengan judul: “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”, disusun Oleh: Yuliana Vilansari, dengan NPM: 2001011111, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. (196206121989031006)

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Yuliana Vilansari

Pendidikan adalah suatu unsur yang sangat penting didalam kehidupan, dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mencapai suatu tujuan hidup, dapat mengerti akan makna kehidupan yang sesungguhnya, dapat berkontribusi dalam berbagai bidang dan dapat mencetak generasi yang mempunyai etika, pengetahuan serta keahlian yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan pada implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, sifat penelitiannya adalah deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah yang dilakukan dengan metode keteladanan, orang tua memberikan contoh kepada anaknya untuk membaca Al-Qur'an, menjalankan sholat berjamaah di rumah maupun di mushola, menjalankan amalan-amalan sunah seperti sholat dhuha, serta berdo'a sebelum melakukan kegiatan seperti, berdo'a sebelum makan, sesudah makan, sebelum belajar, dan lain sebagainya. Kemudian implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah yang dilakukan dengan metode pembiasaan, orang tua membiasakan anak agar terbiasa untuk sholat 5 waktu, membaca Al-Qur'an, menjalankan amalan-amalan sunnah seperti sholat dhuha, dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan seperti berdo'a sebelum makan, sesudah makan, sebelum belajar dan lain sebagainya.

Faktor pendukung implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah yaitu orang tua memasukkan anak ke TPA, kemudian para orang tua mengulas materi yang diajarkan di TPA dan memberikan fasilitas contohnya menyediakan sumber belajar seperti buku cerita, lagu-lagu, permainan atau memberikan media yang lainnya yaitu seperti buku tuntunan sholat, juz amma, buku Iqro' dan buku do'a sehari-hari agar anak bersemangat untuk belajar dan dapat menerapkan. Sedangkan faktor penghambat yaitu faktor lingkungan, dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan sekitar dimana ketika mengajarkan anak, anak tersebut banyak bermain, tidak serius, tidak memperhatikan, dan kebanyakan bermain handphone, para orang tua sibuk bekerja dan beraktivitas, dan rendahnya ilmu pengetahuan orang tua yang kurang memadai.

Kata kunci : Pendidikan Islam, Anak Usia Pra Sekolah

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF ISLAMIC EDUCATION IN PRESCHOOL AGE CHILDREN IN TAMBAH LUHUR VILLAGE PURBOLINGGO DISTRICT EAST LAMPUNG DISTRICT

By:

Yuliana Vilansari

Education is a very important element in life, with education it is hoped that humans can achieve a life goal, can understand the true meaning of life, can contribute in various fields and can produce a generation that has the ethics, knowledge and skills needed by society.

This research aims to implement Islamic education for pre-school children in Tambah Luhur Village, Purbolinggo District, East Lampung Regency. This type of research is qualitative field research, the nature of the research is descriptive. The data collection methods used in this research are interviews, observation and documentation.

Based on the research results, the implementation of Islamic education in pre-school children is carried out using the exemplary method, parents set an example for their children to read the Koran, perform congregational prayers at home or in the prayer room, carry out sunnah practices such as the dhuha prayer, and pray before doing activities such as praying before eating, after eating, before studying, and so on. Then, the implementation of Islamic education for pre-school age children is carried out using the habituation method, parents familiarize children so that they are accustomed to praying 5 times a day, reading the Koran, carrying out sunnah practices such as the dhuha prayer, and praying before carrying out activities such as pray before eating, after eating, before studying and so on.

Supporting factors for the implementation of Islamic education in pre-school children are that parents send their children to TPA, then parents review the material taught at TPA and provide facilities, for example providing learning resources such as story books, songs, games or providing other media, namely such as prayer guide books, juz amma, Iqro' books and daily prayer books so that children are enthusiastic about learning and can apply them. While the inhibiting factors are environmental factors, from the family environment and from the surrounding environment where when teaching children, the children play a lot, are not serious, don't pay attention, and mostly play on cellphones, parents are busy working and doing activities, and the parents' lack of knowledge inadequate.

Keywords: Islamic Education, Pre-School Age Children

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Vlansari
NPM : 2001011111
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Yuliana Vilansari
NPM. 2001011111

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

Artinya :

Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?".¹

¹ QS. Al-Kahfi (66) : 18.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur dan bahagia, keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Tumilan dan Ibunda Suratmi yang telah senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, do'a, motivasi, dan pengorbanan baik moral dan materil.
2. Adikku Wahyu Agus Vilano yang selalu memberikan do'a dan memberikan semangat.
3. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan, atas rahmat dan hidayahnya kepada Allah SWT, karena penulis masih diberikan kesempatan serta karunia-nya untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis dapat bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Dengan ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Novita Herawati, M.Pd sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi, Kepala Desa dan segenap warga Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, dan semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikannya skripsi ini.

Penulis berharap dengan adanya Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini penuh dengan kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan.

Metro, 12 Juni 2024

Peneliti



Yuliana Vilansari
NPM. 2001011111

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Anak Usia Pra Sekolah.....	11
1. Pengertian Anak Usia Pra Sekolah	11
2. Karakteristik Anak Usia Pra Sekolah.....	12
3. Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah.....	14
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anak Usia Pra Sekolah.....	22

5. Pendidikan Anak Usia Pra Sekolah Di Desa	23
B. Implementasi Pendidikan Islam	25
1. Pengertian Implementasi Pendidikan Islam	25
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam	26
3. Dasar Pendidikan Islam.....	29
4. Materi Pendidikan Islam Anak Usia Pra Sekolah	32
5. Macam-Macam Metode Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah.....	34
C. Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra sekolah.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	39
B. Sumber Data.....	40
C. Metode Pengumpulan Data	41
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	43
E. Teknik Analisi Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	47
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur	47
2. Keadaan Penduduk Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur	49
3. Keadaan Sarana dan Prasarana k Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur	49
4. Struktur Organisasi Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur	50
B. Temuan Khusus.....	51
1. Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur	51

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.....	56
C. Pembahasan	60
1. Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur	60
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

DAFTAR TABEL

1. Table 4.1 Kepala Desa Tambah Luhur	48
2. Table 4.2 Data Penduduk Desa Tambah Luhur	49
3. Table 4.3 Data Jumlah Penduduk Desa Tambah Luhur Berdasarkan Usia	49
4. Table 4.4 Sarana dan Prasarana Desa Tambah Luhur	49

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Desa Tambah Luhur..... 50
2. Denah Lokasi Desa Tambah Luhur 50

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	72
2. Outline.....	73
3. Alat Pengumpul Data.....	76
4. Surat Izin <i>Pra Survey</i>	81
5. Surat Balasan <i>Pra Survey</i>	82
6. Surat Tugas	83
7. Surat <i>Research</i>	84
8. Surat Balasan <i>Research</i>	85
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	86
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI	87
11. Hasil Wawancara	88
12. Hasil Turnitin	92
13. Surat Pernyataan Bebas Plagiat	94
14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	95
15. Dokumentasi Penelitian	109
16. Daftar Riwayat Hidup	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada zaman sekarang ini dijadikan solusi utama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Diharapkan dengan adanya pendidikan anak-anak dapat berkontribusi didalam berbagai bidang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, agar dapat mencetak generasi yang mempunyai etika, pengetahuan serta keahlian yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pendidikan merupakan proses pendewasaan manusia atau dengan kata lain yakni pendidikan yang “memanusiakan manusia”, dengan adanya pendidikan ini manusia dapat tumbuh dan berkembang secara normal dan sempurna sehingga dapat menjalankan tugasnya sebagai manusia. Pendidikan ini dapat mengubah sikap manusia yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari yang mempunyai tabiat tidak baik menjadi baik, maka dari itu pendidikan dapat mengubah semuanya.²

Pendidikan adalah suatu unsur yang sangat penting didalam kehidupan. Dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mencapai suatu tujuan hidup dan dapat mengetahui serta mengerti akan makna kehidupan yang sesungguhnya.³

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan pola ajaran Islam yang berlandaskan pada Al-Quran, Sunah, Pendapat Para Ulama serta

16. ² Achmad Patoni, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022),

³ *Ibid*, 6.

Warisan Sejarah. Pendidikan Islam menempatkan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah dan sebagai objek sekaligus subyek dalam pendidikan yang terikat dalam nilai-nilai yang terkandung didalam hakikat penciptaannya. Manusia harus mempunyai sikap dan perilaku yang sejalan agar mendapatkan kehidupan yang bahagia dan bermakna.⁴

Pelaksanaan pendidikan Islam tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah melainkan juga dilakukan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan yang ada di lingkungan keluarga dan masyarakat merupakan pendidikan yang penting, karena keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Orang tua mempunyai peran sebagai pendidik serta teladan bagi anak dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.

Usia yang dinilai penting bagi perkembangan pendidikan Islam adalah pada anak usia pra sekolah. Pada usia ini anak-anak akan menggunakan fungsi biologisnya untuk belajar dan menemukan berbagai hal di dalam dunianya. Keinginan anak untuk melakukan berbagai hal akan mulai bertambah pada masa ini.⁵ Orang tua beserta masyarakat harus memahami dan memperhatikan perkembangan anak dalam mendidik pada anak usia pra sekolah. Perlu adanya bimbingan orang tua dalam menerapkan nilai-nilai pengetahuan dan mengembangkan berbagai potensi melalui pendidikan Islam yang sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangannya.

⁴ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016), 5.

⁵ Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 27.

Menurut pandangan Islam, anak usia pra sekolah harus senantiasa didampingi oleh orang tuanya. Karena, Islam melarang orang tua meninggalkan anaknya dalam keadaan lemah dan tidak berdaya dalam menghadapi tantangan di dalam hidup yang akan dialaminya.

Implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah diharapkan dapat menjadi landasan untuk mengenal dasar agama agar dapat membentuk perilaku keagamaan yang baik. Kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendidik dalam memilih sistem pendekatan belajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia pra sekolah. Orang tua dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang tahapan dan karakteristik pada setiap perkembangan anak, sehingga dapat mengetahui dan memilih metode yang tepat untuk mendidik anak pada usia ini.

Keberhasilan proses pendidikan dilihat dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, serta serangkaian metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode ini berperan penting untuk menyampaikan materi serta praktiknya. Hendaknya dapat melatih dan membiasakan anak dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam lingkungan masyarakat lebih menekankan pada aspek keteladanan, pembiasaan dan praktik. Begitupun dengan pendidikan anak pada usia pra sekolah di lingkungan keluarga biasanya lebih menekankan pada aspek keteladanan, pembiasaan dan praktik. Pada usia ini anak akan cenderung meniru atau mengikuti perilaku yang dilakukan oleh orang dewasa disekitar.

Berdasarkan hasil pra survey, yang dilakukan peneliti mengenai implementasi pendidikan Islam di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur pada anak usia pra sekolah di lingkungan keluarga, berdasarkan hasil wawancara kepada orang tua ada beberapa masalah yang penting untuk diteliti yaitu anak tersebut banyak bermain, tidak serius, tidak memperhatikan, dan kebanyakan bermain handphone, kemudian rendahnya pengetahuan orang tua tentang agama yang kurang memadai untuk mengajarkan anaknya tentang dasar-dasar agama, kurangnya perhatian orang tua khususnya untuk melatih dan mengajarkan anak untuk membaca Al-Qura'an dan sholat, dan kurangnya perhatian orang tua dikarenakan kesibukannya bekerja seperti bertani, pedagang, dan pegawai. Sebagian orang tua juga mengajarkan anak tentang bagaimana tata cara sholat, sopan santun, serta berakhlak yang baik, dan anak diajarkan untuk sholat berjamaah di mushola dan mengikuti pengajian.⁶

Kemudian dari hasil wawancara dengan guru TPA di Desa Tambah Luhur yaitu Bapak Lukman, beliau memberikan informasi bahwa sebagian orang tua mengajarkan anaknya untuk sholat lima waktu dan memberikan teladan yang baik. Sebagian orang tua juga belum menjalankan sholat lima waktu, tidak bisa membaca Al-Quran, tidak pernah mengajak anaknya untuk sholat di mushola dan tidak mengikuti pengajian, karena kesibukan dan ilmu pengetahuan orang tua yang kurang memadai untuk mengajarkan anak-

⁶ Wawancara Orang Tua, (Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, 2023).

anaknya dan menyampaikan materi tentang dasar agama, agar anak dapat berlatih dan menjalankan perintah Allah SWT.⁷

Selanjutnya menurut pendapat Arsyah anak usia pra sekolah di desa Tambah Luhur yaitu dirinya disuruh belajar agama di TPA, tetapi karena kesibukan kedua orang tuanya dia jarang ditegur untuk mengerjakan sholat.⁸

Informasi diatas dikuatkan oleh Ibu Aroh selaku orang tua anak di Desa Tambah Luhur, beliau mengatakan karena kesibukannya bekerja dan beraktivitas jadi kurang memperhatikan anaknya, khususnya untuk melatih, mengajari, dan membiasakan menjalankan sholat lima waktu serta membaca Al-Quran.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian yakni :

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur?

⁷ Wawancara Bapak Lukman Guru TPA, (DesaTambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, Pukul 10.00 WIB, 2023).

⁸ Wawancara Arsyah, (DesaTambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, Pukul 11.00 WIB, 2023).

⁹ Wawancara Ibu Aroh Orang Tua, (DesaTambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, Pukul 11.20 WIB, 2023).

2. Apasaja Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi tentang implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah.
- b. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua dan anak usia pra sekolah dalam implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh:

1. Maurista Sholichati, dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di PAUD Ash-Shidiqiyah Nuren Purwosari Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023”.¹⁰ Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan PAUD Ash-Shidiqiyah pada pendidikan pra sekolah diperkirakan pada pembinaan ketakwaan dan akhlakul karimah dijabarkan pada kompetensi aspek keimanan, aspek keislaman, dan keikhlasan, mempertinggi kecerdasan dan kemampuan peserta didik, meningkatkan kualitas hidup, memelihara, mengembangkan, dan meningkatkan budaya serta lingkungan yang baik, memperluas pandangan hidup sebagai manusia komunikatif terhadap keluarga, bangsa, sesama manusia dan kepada makhluk lainnya. Faktor pendukung dan penghambatnya adalah melakukan pembiasaan lebih mengena dan hafal dengan tadabur alam, *Outing Class*, dan menjalin kerja sama dengan pondok pesantren. Faktor penghambatnya, kurangnya pengetahuan guru dalam penguasaan Ilmu Ghorib, belum ada guru yang menangani peserta didik yang berkebutuhan khusus. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang implementasi pendidikan agama Islam. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada anak usia dini melalui

¹⁰ Maurista Sholichati, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di PAUD Ash-Shidiqiyah Nuren Purwosari Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023*, 2023.

pendidikan formal sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di lakukan pada anak usia pra sekolah lingkungan keluarga yang dilatih orang tua (informal).

2. Surati, dengan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini di Paud Aisyiyah Kelurahan Iring Mulyo Metro Timur.”¹¹ Hasil dari penelitian ini bahwa pendidikan Agama Islam pada anak usia dini telah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaannya menggunakan metode bermain drama, bercerita atau berkisah, dan bernyanyi. Menurut guru, masa ini dinamakan *Golden Age* masa dimana peserta didik masih dalam tahap mencari pengetahuan dan memiliki rasa ingin tahu lebih besar, sehingga penerapan metode ini akan membantu mempercepat pemahaman materi pendidikan Agama Islam. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama pelaksanaan pendidikan agama Islam. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada anak usia dini PAUD Ash-Shidiqiyah dengan menggunakan metode bermain drama, bercerita atau berkisah, dan bernyanyi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada anak usia pra sekolah menggunakan metode keteladanan dan metode pembiasaan.
3. Imam Rasyid, dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Kelas XI di Sekolah Alam Cipondoh.”¹² Hasil dari penelitian ini bahwa pendidikan PAI disekolah

¹¹ Surati, *Pelaksanaan Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini di Paud Aisyiyah Kelurahan Iring Mulyo Metro Timur*, 2019.

¹² Imam Rasyid, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Kelas XI di Sekolah Alam Cipondoh*, 2020.

Alam Cipondoh tidak hanya dilakukan didalam kelas namun juga di luar kelas sesuai dengan materi yang disampaikan dan media yang disampaikan. Proses pembelajaran diluar membutuhkan antusias yang tinggi bagi siswa. Ada beberapa aspek di kegiatan pembelajaran PAI yaitu fiqih, aqidah, dan akhlak. Persamaan dengan penelitian terdahulu dilihat dari judul penelitian yaitu sama-sama implementasi pendidikan agama Islam. Perbedaan penelitian terdahulu yaitu terletak pada siswa SMP, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada anak usia pra sekolah.

4. Yayang Setiawan, dengan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Di Desa Tanjung Jariangau Kabupaten Kotawaringin Timur”.¹³ Hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan pendidikan Islam dalam keluarga mempunyai tujuan agar anak memiliki perilaku kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Metode yang digunakan orang tua metode nasihat, pembiasaan, dan pengawasan. Materi yang diajarkan yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak. Faktor penghambatnya, pendidikan orang tua, kondisi ekonomi, dan lingkungan sosial. Faktor pendukungnya, keadaan keluarga, perhatian orang tua, dan lingkungan yang baik. Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada pelaksanaan pendidikan Islam dalam keluarga. Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu dilaksanakan di Desa Tanjung Jariangau Kabupaten Kotawaringin Timur. Sedangkan

¹³ Yayang Setiawan, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga di Desa Tanjung Jariangau Kabupaten Kotawaringin Timur*, 2022.

pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dilaksanakan di Desa Tambah Luhur.

Dilihat dari ke empat penelitian tersebut kebaruannya dari penelitian yang peneliti teliti adalah pada implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dengan menggunakan dua metode, yaitu metode keteladanan dan pembiasaan, kemudian terdapat faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Anak Usia Pra Sekolah

1. Pengertian Anak Usia Pra Sekolah

Anak usia pra sekolah merupakan pribadi yang memiliki berbagai potensi. Potensi tersebut dirangsang dan dikembangkan agar menjadi pribadi yang berkembang secara optimal. Pada tahap ini anak mulai menguasai berbagai keterampilan bahasa, fisik, dan mulai memiliki rasa percaya diri untuk mengeksplorasi kemandiriannya.¹

Anak usia pra sekolah adalah fase dimana perkembangan individu sekitar usia 2-6 tahun, pada umur tersebut anak mulai mempunyai kesadaran bahwa sebagai seorang perempuan atau laki-laki, dapat mengendalikan dalam membuang air (*toilet training*), dan ia bisa mengenal beberapa hal yang menurutnya dapat membahayakan dirinya (mencelakakan dirinya).²

Anak usia pra sekolah disebut juga masa keemasan (*golden age*) dimana seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya, dimana 80% perkembangan kognitif anak telah tercapai pada usia pra sekolah.³

Kutipan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa anak usia pra sekolah adalah individu yang memiliki berbagai potensi yang harus dikembangkan secara optimal dan sudah memiliki berbagai keterampilan.

¹ Ijrus Indrawan dan Hadion Wijoyo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Purwokero: CV. Pena Persada, 2020), 2-3.

² Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 163.

³ Nurul Fatmawati, *Asuh Neonatus, Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah*, (Jawa Timur: Eureka Media Aksara, 2023), 68

Hal ini terjadi pada usia 2-6 tahun. Anak usia pra sekolah bisa disebut juga dengan masa keemasan (*golden age*). Pada usia ini anak mempunyai kesadaran atas identitas dirinya sebagai perempuan maupun laki-laki, dan sudah bisa mengenal beberapa hal yang menurutnya membahayakan dirinya. Usia pra sekolah disebut juga dengan masa bermain atau taman kanak-kanak (usia dini) yang menjadi awal perkembangan berikutnya.

2. Karakteristik Anak Usia Pra Sekolah

Karakteristik anak ditandai dengan perilaku, simbol bahasa, Kesadaran bahwa mereka itu laki-laki atau pun perempuan. Berikut ini karakteristik pada anak usia pra sekolah secara umum yaitu:

- a. Anak dapat berfikir menggunakan simbol (*symbolic function*) kata-kata, angka, atau gambar.
- b. Anak masih berfikir yang dibatasi pemahamnya.
- c. Anak masih berfikir tidak fleksibel. Cara anak berfikir masih berfokuskan pada keadaan awal atau akhir informasi saja.
- d. Anak sudah mulai mengerti dasar-dasar pengelompokkan sesuatu atas dasar satu dimensi, contohnya seperti kesamaan warna, bentuk, dan ukuran.⁴

Dilihat dari uraian diatas bahwa anak usia pra sekolah mulai berfikir menggunakan simbol seperti, kata-kata, angka, atau gambar. Anak mulai berfikir tetapi masih terbatas pada pemahamnya, seperti warna, bentuk, ukuran benda.

⁴ *Ibid*, 107.

Karakteristik anak usia pra sekolah diantaranya sebagai berikut:

- a. Anak bersifat unik. Artinya anak tersebut berbeda dengan anak yang lainnya. Dilihat dari berbagai perbedaan aspek bawaan, minat, motivasi, dan pengalaman yang diperoleh anak di kehidupannya masing-masing
- b. Anak bersifat egosentris. Artinya anak tersebut memiliki sudut pandang tersendiri dan kepentingan sendiri.
- c. Anak aktif dan energik. Artinya bergerak secara aktif kadang kala terlihat tidak ada hentinya.
- d. Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap berbagai hal.
- e. Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang.
- f. Anak mengekspresikan dengan spontan. Artinya perilaku anak muncul secara spontan tidak ada yang ditutup-tutupi.
- g. Anak senang dan kaya akan fantasi.
- h. Anak mudah frustrasi.
- i. Anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu.
- j. Anak memiliki daya perhatian yang pendek.
- k. Anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman.
- l. Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman.⁵

⁵ Husnuzziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Anak Usia 0-6 Tahun" Vol. 2, No. 2 (2018), 4-5.

Berdasarkan uraian diatas anak usia pra sekolah memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dengan anak yang yang lain, memiliki ego yang tinggi, aktif dan energik, rasa ingin tahunya besar, mempunyai jiwa petualang, mempunyai perilaku yang dilakukan secara spontan, mempunyai fantasi, mudah frustasi atau mudah kecewa, kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, perhatiannya pendek, banyak belajar dari pengalaman, menunjukkan bekerjasama atau berhubungan dengan teman-temannya. Anak usia pra sekolah juga suka meniru dan bermain. Anak suka meniru atau melakukan sesuatu sebagaimana apa yang dilihatnya. Anak suka bermain atau anak dalam kegiatan sehari-harinya adalah dengan bermain.

3. Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah

Ada beberapa perkembangan pada anak usia pra sekolah yaitu:

a. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik adalah dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Dengan meningkatnya pertumbuhan tubuh, baik menyangkut ukuran berat badan, tinggi, maupun kekuatan sehingga dapat mengembangkan keterampilan fisik serta dapat mengeksplorasi lingkungan tanpa bantuan orang tua. Perkembangan syaraf bagian pusat memberikan kesiapan anak untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap tubuhnya.

Proporsi tubuhnya berkembang secara drastis, misalnya pada anak usia tiga tahun rata-rata tinggi badanya sekitar 80-90 cm, dan

berat badanya sekitar 10-13 kg; sedangkan anak usia lima tahun tingginya mencapai sekitar 100-110 cm. tulang kakinya tumbuh lebih cepat dan pertumbuhan tengkoraknya tidak secepat usia yang sebelumnya. Pertumbuhan tulangnya semakin besar dan kuat. Pertumbuhan giginya lengkap sehingga sudah makan-makanan yang padat, seperti sayuran, daging, buah-buahan, dan kacang-kacangan.

Pertumbuhan otak pada usia lima tahun sudah mencapai 75% dari ukuran dewasa, pada usia enam tahun mencapai 90%. Pada usia ini akan terjadi pertumbuhan pada lapisan urat syaraf. Lapisan urat syaraf ini dapat membantu penyebaran syaraf secara cepat yang memungkinkan dapat mengontrol kegiatan motorik anak. Perkembangan fisik ditandai dengan kemampuan dan keterampilan motorik kasar dan motorik halus.⁶

b. Perkembangan Intelektual

Perkembangan intelektual atau perkembangan kognitif menurut Piaget, pada usia ini perkembangan kognitif anak pada periode *preoperasional*, yaitu tahapan dimana anak belum mampu menguasai kegiatan-kegiatan yang diselesaikan secara mental bukan fisik. Periode ini ditandai dengan "*syibolic function*", yaitu kemampuan menggunakan sesuatu untuk mengungkapkan sesuatu melalui symbol (kata-kata, gesture/bahasa, gerak dan benda). Dapat juga dapat dikatakan dengan "*semiotic function*", yaitu kemampuan

⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan*, 163-164.

menggunakan simbol-simbol (bahasa, gambar, tanda/isyarat, benda, *gesture*, atau sebuah peristiwa). Untuk menunjukkan suatu kegiatan, benda nyata, atau sebuah peristiwa.⁷

Anak mampu berimajinasi atau berfantasi tentang berbagai hal karena adanya kemampuan diatas. Dapat menggunakan kata-kata, peristiwa untuk menunjukkannya. Pada anak usia empat tahun mungkin bisa menggunakan kata "kapal terbang", tetapi dengan menggunakan benda "kapal terbang" untuk melambangkan seolah-olah kapal terbang yang sebenarnya. Anak bermain menggunakan kursi, dengan membayangkan sebagai benda yang seolah-olah mobil, kereta atau kuda yang sebenarnya. Adapun kemampuan yang dimiliki oleh anak dapat berimajinasi menggunakan sebuah peristiwa dalam permainannya dengan bermain peran, seperti sekolah-sekolahan, perang-perangan, dan sebagainya.⁸

c. Perkembangan Emosional

Perkembangan emosional anak usia pra sekolah yaitu pada usia empat tahun sudah mulai menyadari bahwa dirinya berbeda dengan orang lain. Kesadaran ini diperoleh dari pengalaman sebelumnya, bahwa setiap keinginannya terkadang berhadapan dengan keinginan orang lain, sehingga orang lain tidak selamanya memenuhi keinginannya. Bersamaan dengan itu berkembang pula

⁷ *Ibid.*, 165.

⁸ *Ibid.*, 166.

perasaan harga dirinya untuk menuntut pengakuan dari lingkungannya.⁹

d. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah terbagi menjadi dua yaitu :

1) Masa ketiga (2,0-2,6)

Anak mulai bisa menyusun kalimat tunggal, anak sudah mampu memahami tentang perbandingan, anak banyak menanyakan nama tempat, apa, dimana, dan dari mana, dan anak sudah banyak menggunakan kata yang berawalan dan berakhiran.

2) Masa keempat (2,6-6,0)

Anak sudah dapat menggunakan kalimat majemuk beserta anak kalimatnya, dan tingkat berfikirnya lebih maju, banyak menanyakan soal waktu-sebab akibat melalui pertanyaan: kapan, kemana, mengapa, dan bagaimana.¹⁰

e. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial anak sudah tampak jelas dan sudah mulai aktif berhubungan dengan teman terutama pada anak usia pra sekolah di usia empat tahun. Tanda-tanda perkembangan sosial sebagai berikut.

1) anak mulai mengetahui aturan-aturan.

2) Sedikit demi sedikit anak mulai mematuhi aturan-aturan.

⁹ *Ibid.* 167.

¹⁰ *Ibid.*, 170.

- 3) Anak mulai menyadari hak dan kepentingan orang lain
- 4) Anak mulai dapat bermain bersama teman sebaya.

Perkembangan sosial anak dipengaruhi oleh psikologis keluarganya, apabila lingkungan keluarga harmonis, saling memperhatikan, saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas anggota keluarga, terjalin komunikasi antar anggota keluarga, dan konsisten dalam menaati peraturan, maka anak akan memiliki kemampuan atau penyesuaian sosial dalam hubungannya dengan orang lain.¹¹

f. Perkembangan Bermain

Anak usia pra sekolah dapat dikatakan sebagai masa bermain, karena setiap waktunya di isi dengan bermain. Yang dimaksud dengan bermain adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan. Ada beberapa permainan anak menurut Abu Ahmadi yang dikutip oleh Syamsu Yusuf LN sebagai berikut.

- 1) Permainan fungsi (permainan gerak)
- 2) Permainan reseptif atau apresiatif (mendengarkan cerita, dongeng, melihat gambar dan melihat orang melukis)
- 3) Permainan membentuk (konstruksi seperti membuat kue dari pasir dan membuat kapal dari kertas).
- 4) Permainan prestasi (seperti sepak boladan bola voli).

Bermain mempunyai manfaat bagi anak yaitu sebagai berikut.

1. Anak memperoleh perasaan senang.

¹¹ *Ibid.*, 171.

2. Anak dapat mengembangkan sikap percaya diri.
 3. Anak dapat mengembangkan daya fantasi atau kreativitas. Anak dapat mengenal aturan atau norma.
 4. Anak dapat memahami kelebihan atau kekurangan orang lain.
 5. Anak dapat mengembangkan sikap sportif.¹²
- g. Perkembangan Kepribadian

Perkembangan kepribadian merupakan masa krisis pertama yang dialami anak usia pra sekolah. Krisis ini terjadi karena adanya perubahan yang hebat didalam dirinya, yaitu dia mulai sadar bahwa ada dua pihak yang berhadapan, yaitu (Aku-nya) dan orang lain (orang tua, saudara, guru dan teman sebaya). Dirinya mulai menyadari bahwa tidak semua keinginannya dipenuhi oleh orang lain dan memperhatikan kepentingannya.

Pertentangan antara kemauan diri dengan lingkungan sekitar dapat mengakibatkan anak jarang merespon dan menanggapi dengan sikap membandel atau keras kepala. Bagi anak usia pra sekolah sikap membandel ini adalah hal yang wajar. Agar tidak berkembang sikap membandelnya orang tua harus menghadapinya dengan cara bijaksana, penuh dengan kasih sayang, dan tidak bersikap keras. Meskipun anak menunjukkan keinginannya untuk bebas dari tuntutan orang tua, pada dasarnya mereka perlu

¹² *Ibid.*, 172.

perawatan, asuhan, bimbingan, dan curahan kasih sayang dari orang tua.¹³

h. Perkembangan Moral

Pada usia ini anak sudah memiliki dasar tentang sikap moralitas terhadap kelompok sosialnya (orang tua, saudara dan teman sebaya). Anak juga belajar memahami perilaku mana yang baik dan mana yang buruk melalui pengalaman berinteraksi. Pada usia pra sekolah mulai berkembang kesadaran sosial anak yaitu: sikap simpati, murahati, dan sikap kepedulian terhadap orang lain.¹⁴

i. Perkembangan Kesadaran Beragama

Kesadaran beragama pada anak usia pra sekolah terus berkembang sebagai berikut.

- 1) Mendengarkan ucapan orang tua.
- 2) Melihat sikap dan perilaku orang tua.
- 3) pengalaman dan meniru ucapan dan perbuatan orang tua.

Sesuai dengan perkembangan berfikirnya anak pada usia ini sudah bisa membentuk kalimat, mengajukan berbagai pertanyaan, dan anak sudah bisa diajarkan syahadat, bacaan dan gerakan sholat, doa-doa, dan membaca Al-Qur'an.

Ada beberapa perkembangan agama anak-anak melalui beberapa fase menurut *Ernes Harms* yang dikutip Ramayulis sebagai berikut.

¹³ *Ibid.*, 173.

¹⁴ *Ibid.*, 176.

1) *The Fairy Tale Stage* (Tingkat Dongeng)

Tingkatan terjadi dimulai pada anak usia 3-6 tahun. Pada tingkat ini anak mengenal tuhan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi. Pada perkembangan ini anak-anak menghayati konsep ke-Tuhanan kurang masuk akal, sesuai dengan tingkat berfikirnya. Kehidupannya masih banyak dipengaruhi oleh fantasi sehingga dalam memahami agama anak masih menggunakan konsep fantasi yang mencakup dongeng-dongeng yang kurang masuk akal.

2) *The Realistic Stage* (Tingkat Kenyataan)

Tingkatan ini terjadi pada anak Sekolah Dasar sampai ke usia (masa usia) *adllolesense*. Pada masa ini konsep ke-Tuhanan mencerminkan berdaarkan kenyataan (realis). Konsep ini muncul melalui lembaga keagamaan, pengajaran agama dan orang dewasa. Pada masa ini anak masih menggunakan gagasan keagamaannya menggunakan emosional. Sehingga memunculkan konsep Tuhan yang formalis. Berdasarkan uraian tersebut anak-anak pada masa ini akan tertarik dan senang dengan lembaga keagamaan yang diselenggarakan oleh orang dewasa dan lingkungan sekitar. Segala bentuk kegiatan agama akan mereka ikuti sebab tertarik mempelajarinya.

3) *The Individual Stage* (Tingkat Individu)

Pada tingkat ini anak sudah memiliki kepekaan emosi yang paling tinggi sejalan dengan perkembangan usia mereka.¹⁵

Pentingnya menanamkan nilai-nilai agama kepada anak usia pra sekolah sebagai berikut.

Pada umumnya masa anak-anak adalah masa yang paling subur untuk menanamkan agama kepada anak, menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama, melalui permainan, perlakuan dari orang tua dan guru. Keyakinan dan kepercayaan terhadap guru di taman kanak-kanak akan mewarnai pertumbuhan agama pada anak.¹⁶

¹⁵ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 55-56.

¹⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan*, 178.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah

Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia prasekolah yaitu faktor hereditas (keturunan atau pembawaan) dan faktor lingkungan.

a. Faktor hereditas (keturunan atau pembawaan).

Faktor hereditas adalah faktor utama yang mempengaruhi perkembangan individu. Hereditas dapat diartikan dengan karakteristik individu yang diwarisi oleh orang tua kepada anak, dari potensi, fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa pembuahan sebagai pewaris dari orang tua. Karakteristik tersebut yaitu dari fisik (struktur tubuh, warna kulit, dan bentuk rambut) dan psikis atau sifat mental (emosi, kecerdasan, dan bakat).¹⁷

Faktor ini mempengaruhi perkembangan beragama pada anak yang telah mewarisi dari orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua berpengaruh untuk mendidik anaknya menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan adalah faktor yang mendukung dalam perkembangan beragama anak. Oleh karena itu anak memerlukan faktor lingkungan yang baik yang bisa berinteraksi dan menerima pengetahuan, norma-norma yang berlaku, dan nilai-nilai budaya.

¹⁷ *Ibid.*, 31.

Besar atau kecilnya pengaruh perkembangan beragama anak, maka bergantung pada lingkungan anak itu sendiri, jasmani dan rohaninya.¹⁸

Pengaruh yang besar terhadap perkembangan beragama anak adalah orang tua. Hubungan antara anak dengan orang tua akan berpengaruh terhadap perkembangan agama anak. Pengalaman yang didapatkan anak pertama kali yakni dari orang tua. Oleh karena itu, orang tua berperan dalam mengenalkan, membimbing dan mengajarkan anak menjalankan agama.

5. Pendidikan Anak Usia Pra Sekolah di Desa

Pendidikan anak usia pra sekolah merupakan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani di lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar.¹⁹ Pendidikan anak usia pra sekolah adalah upaya yang dilakukan orang tua dalam mendidik dan memfasilitasi perkembangan anak dari lahir sampai dengan usia enam tahun melalui penyediaan pengalaman dan menstimulasi perkembangan secara terpadu dan menyeluruh.²⁰

Definisi Desa adalah suatu tempat atau daerah dimana masyarakat berkumpul dan hidup bersama menggunakan lingkungan desa untuk

¹⁸ Kayyis Fithri Ajhuri, *Paikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019),12.

¹⁹ Khadijah, *Pendidikan Pra Sekolah* (Medan: Perdana Publishing, 2016) 10.

²⁰ *Ibid.*, 11.

mempertahankan, melangsungkan, dan mengembangkan kehidupan.²¹ Desa mempunyai peran penting dalam pendidikan dan juga berkontribusi yang besar dalam pembangunan pendidikan.²² Desa juga sangat perlu untuk menyelenggarakan pendidikan informal (pendidikan didalam keluarga) dan non formal (pendidikan di sekolah) untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.²³

Jadi pengertian Pendidikan anak usia pra sekolah di Desa adalah upaya orang tua dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, serta memfasilitasi perkembangan anak dari lahir sampai dengan usia enam tahun sebelum memasuki pendidikan dasar yang ada di desa. Yang dimaksud dengan desa yakni sebagai tempat tinggal yang menyediakan pembangunan pendidikan. Pendidikan yang diselenggarakan di desa yaitu pendidikan non formal dan informal.

Pendidikan yang akan diteliti adalah pendidikan non formal (dalam keluarga), yang mana orang tua menjadi pendidikan yang pertama dan utama bagi anak.

²¹ Ivana Grace Sofia Radja, leo Riski Sanjaya, dan Yohan Eka Wahyunda Febriansyah, "Kualitas Pendidikan di Daerah Pedesaan, Studi Kasus Desa Rowotamtu dan Tisnogambar" Vol. 1, No.4 (November 2023) 3.

²² Antonius, "Peran Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembangunan Pendidikan" Vol. 18, No. 2 (September 2020), 1.

²³ Dwi Noviani dkk., "Moel Kebijakan Pemerintah Desa dalam Penguatan Pendidikan Non Formal Keagamaan untuk Pemerdayaan Masyarakat" Vol. 1, No. 3 (September 2023), 3.

B. Implementasi Pendidikan Islam

1. Implementasi Pendidikan Islam

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.²⁴ Pengertian implementasi adalah suatu proses penerapan yang dilakukan dari sebuah rencana yang telah disusun secara terperinci agar mencapai sebuah tujuan.²⁵ Kemudian pengertian implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah pelaksanaan atau penerapan.²⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian implementasi adalah segala sesuatu yang dilaksanakan atau diterapkan dan telah disusun secara terperinci untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan Islam yang di cita-citakan.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang merujuk pada nilai-nilai ajaran agama Islam yang menjadikan Al-Qur'an dan sunnah sebagai rujukan dan sumber material pendidikan.²⁷ Pendidikan Islam adalah proses pembentukan individu berdasarkan ajaran-ajaran Islam. Melalui pendidikan tersebut individu dibentuk agar mencapai derajat yang tinggi dan sempurna (insan yang kamil), agar mampu melaksanakan fungsinya sebagai *Abdullah* dan tugasnya sebagai *khalifatullah* dengan sebaik

²⁴ Arinda Firdianti, *Implementasi Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), 19.

²⁵ Sarlota Singerin, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*, (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2022, 48).

²⁶ Hamid Darmadi, *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila Dan Karakter Bangsa* (Jakarta: An1mage, 2020), 29.

²⁷ Eka Syafriyanto, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial," *Al-Tadzuyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6 (November 2015), 2.

mungkin. Dengan demikian, pendidikan Islam merupakan pendidikan yang sangat ideal, karena menyelaraskan antara pertumbuhan fisik dan mental, jasmani dan rohani, pengembangan individu dan masyarakat, serta bagian dunia akhirat.²⁸

Pengertian implementasi pendidikan Islam adalah usaha untuk menerapkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai generasi Islam untuk memahami, meghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam setiap waktu, kapanpun dan dimanapun berada.²⁹

2. Tujuan dan Fugsi pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam identik dengan tujuan hidup setiap manusia atau umat Islam. Tujuan hidup manusia untuk mengabdikan atau menjadi hamba Allah SWT. Manusia diciptakan untuk berbakti kepada Allah dengan kata lain yaitu bertakwa yang berbudi luhur serta memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.

Tujuan pendidikan Islam mencakup tiga bidang tujuan yaitu: tujuan individual (berkaitan dengan pelajaran dan pribadi), tujuan sosial (berkaitan dengan kehidupan masyarakat), dan tujuan profesional (berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran). Tujuan pendidikan Islam disini merupakan sasaran yang akan dicapai seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan pendidikan Islam.³⁰

²⁸ Abdullah B, *Ilmu Pendidikan Islam* (Makassar: Alauddin University Press, 2018), 34.

²⁹ Sultan Al Fasya dan Rizka Harfiani, "Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Akhlak Siswa Sekolah Darul Muhmin Thailand," *Jurnal on Education* Vol. 05, No. 02 (Februari 2023), 2.

³⁰ Dindin Jamaluddin, *Pendidikan Islam* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2022), 57.

Tujuan pendidikan Islam juga dibagi dalam tiga aspek yaitu: pertama, tujuan tertinggi adalah tujuan yang bersifat mutlak dan universal (tujuan yang sesuai dengan tujuan penciptaan manusia). Kedua, tujuan umum adalah pendidikan Islam yang berkaitan dengan perubahan sikap, perilaku, dan kepribadian anak didik, sehingga mampu memunculkan suatu kepribadian yang utuh berupa penggalan potensi diri pada peserta didik.

Ketiga, tujuan khusus adalah tujuan pendidikan Islam yang telah dijabarkan dari tujuan tertinggi dan tujuan umum. Tujuan ini dapat dirumuskan secara kondisional dan situasional namun harus tetap berdasarkan tujuan tertinggi dan tujuan umum. Tujuan ini adalah penjabaran tujuan tertinggi dan tujuan umum berdasarkan karakteristik, visi dan misi lembaga pendidikan.³¹

Dengan demikian, tujuan pendidikan Islam ini adalah pembentukan dan pembinaan *al-akhlaq al-karimah*, yaitu sikap dan perilaku yang terpuji sesuai dengan misi diutusnya Rasulullah SAW ke seluruh manusia, yakni untuk memperbaiki dan membina akhlak yang mulia.

Fungsi pendidikan Islam adalah fungsi yang sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan kepribadian dan mental anak, karena pendidikan Islam mempunyai dua aspek penting yakni: Pertama, ditunjukkan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian anak (bahwa

³¹ Siswanto, *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan* (Surabaya: Pena Salsabila, 2015), 25.

melalui pendidikan Islam anak didik diberikan keyakinan akan adanya Allah SWT).

Kedua ditunjukkan kepada pikiran yaitu pengajaran agama Islam (pengajaran agama Islam itu sendiri, artinya bahwa kepercayaan kepada Allah SWT, beserta seluruh ciptaan-Nya tidak akan sempurna manakala isi, makna yang dikandung oleh setiap firman-Nya (ajaran-ajaran-Nya) tidak dimengerti atau dipahami secara benar. Anak didik disini tidak hanya sekedar di informasikan tentang perintah dan larangan, melainkan pada pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana beserta argumentasinya yang dapat diyakini dan diterima oleh akal.³²

Fungsi pendidikan dapat dikjadikan inspirasi dan pemberi kekuatan mental yang menjadi bentuk moral yang mengawasi segala tingkah laku dan petunjuk jalan hidupnya serta menjadikan obat anti penyakit gangguan jiwa. Demikian, dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan sebagai berikut.

- a. Memperkenalkan dan mendidik anak didik agar meyakini ke-Esaan Allah SWT, pencipta semesta alam serta isinya, biasanya dimulai dengan menuntunnya mengucapkan *la ilaha ilallah*.
- b. Memperkenalkan anak apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang (hukum halal dan haram).
- c. Melatih anak ibadah sejak kecil yang menyangkut *hablumminallah* maupun *hablumminannas*.

³² Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan*, 23-24.

- d. Mendidik anak agar mencintai Rasulullah saw, mencintai ahlu baitnya dan cinta membaca Al-Qur'an.
- e. Mendidik anak agar taat dan hormat kepada orang tua serta tidak merusak lingkungan.³³

Fungsi pendidikan Islam dilihat secara operasional dapat dilihat dari bentuk yaitu: pertama, alat untuk memperluas, dan menghubungkan tingkat-tingkat kebudayaanya, nilai-nilai tradisi dan sosial, serta ide-ide masyarakat dan nasional; kedua, alat untuk mengadakan perubahan inovasi, dan perkembangan. Pada garis besarnya upaya yang dilakukan melalui potensi ilmu pengetahuan dan *skil* yang dimiliki, serta melatih tenaga-tenaga peserta didik yang produktif dalam menemukan perubahan sosial dan ekonomi yang dinamis.³⁴

3. Dasar Pendidikan Islam

Penerapan pada pendidikan Islam banyak melibatkan persoalan individu atau sosial, dan pendidik. Sehingga ketika pendidik menggunakan metode harus memperhatikan dasar umum pendidikan itu sendiri. Ada beberapa dasar pendidikan Islam diantaranya sebagai berikut.

- a. Dasar Agama

Agama Adalah salah satu dasar metode pendidikan Islam, dari ajaran agama ini para orang tua dapat menyampaikan kepada anaknya tentang pendidikan akhlak yang baik, apabila anak

³³ *Ibid.*, 25.

³⁴ Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 123.

membentuk kepribadian yang positif maka akan bermanfaat bagi anak di lingkungan masyarakat.

Al-Qur'an dan Hadist tidak terlepas dari metode pendidikan Islam. Kedudukan keduanya itu sebagai dasar sumber ajaran agama Islam. Oleh karena itu, metode pendidikan harus merujuk pada kedua sumber tersebut. Pelaksanaan metode pendidikan Islam tidak boleh menyimpang dari tujuan pendidikan itu sendiri.³⁵

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa metode pendidikan Islam harus berdasarkan agama Islam yang menjadi sumber ajaranya dan pelaksanaan metodenya disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tidak boleh menyimpang pada Al-Qur'an dan Hadist.

b. Dasar Biologis

Perkembangan biologis dapat berpengaruh terhadap perkembangan intelektual manusia. Oleh karena itu, semakin bertambah perkembangan biologisnya maka akan semakin bertambah juga perkembangan intelektualnya. Seorang pendidik harus memperhatikan perkembangan biologis peserta didiknya dalam memberikan pendidikan dan pengajaran dalam Islam.

Perkembangan jasmani (biologis) mempunyai pengaruh yang sangat kuat bagi seseorang. Orang yang menderita cacat jasmani akan mempunyai kelebihan dan kekurangan yang tidak dimiliki oleh orang normal. Tuhan memberikan hikmah kepada ciptaanya.maka dari itu pendidik harus memberikan pengertian terhadap peseta didik yang diciptakan oleh Allah yang sedemikian rupa. Oleh karena itu kondisi biologis menjadi acuan dalam memilih metode.³⁶

³⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 186.

³⁶ *Ibid.*, 186.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa pemilihan metode harus melihat kondisi jasmani (biologis) seseorang dan harus memberiakan pengertian terhadap ciptaan Allah yang sedemikian rupa.

c. Dasar Psikologis

Metode pendidikan Islam dapat diterapkan secara efektif, apabila didasarkan pada perkembangan dan kondisi psikis peserta didik. Dalam menggunakan metode pendidikan, seorang pendidik tidak hanya memperlakukan psikologisnya tetapi juga memperlakukan biologisnya. Sebagai seorang pendidik (orang tua) harus teliti agar dapat membedakan kondisi jiwa peserta didiknya, karena pada dasarnya manusia itu tidak ada yang sama.

Penggunaan metode pendidikan harus memperhatikan jasmani dan jiwa (rohani). Karena pada hakikatnya manusia itu terdiri dari dua unsur yakni jasmani dan rohani, yang keduanya tidak dapat dipisahkan.³⁷

Kondisi psikologis dapat berpengaruh besar pada nilai-nilai pengetahuan dan pendidikan anak yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, perlu adanya metode pendidikan Islam yang digunakan secara efektif sesuai dengan perkembangan dan kondisi psikologis anak. Orang tua dituntut agar bisa mengembangkan potensi

³⁷ *Ibid.*, 187.

psikologis anak, sebab akal didalam konsep Islam termasuk tataran rohani.

d. Dasar Sosiologis

Interaksi didalam masyarakat memberi pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan peserta didik ketika berada dilingkungan masyarakat. Salah satu fungsi pendidikan merupakan proses pewarisan nilai-nilai budaya masyarakat dari satu generasi ke generasi berikutnya atau pihak tua kepada yang lebih muda.

Penggunaan metode pendidikan Islam harus mempunyai dasar sosiologis dalam interaksi. Dengan dasar sosiologis ini dapat menggunakan nilai-nilai yang sudah ada didalam masyarakat dan berharap bahwa proses pembelajaran tidak menyimpang jauh dari tujuan pendidikan.³⁸

4. Materi Pendidikan Islam Anak Usia Pra Sekolah

Materi pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah adalah secara garis besar dikelompokkan menjadi tiga aspek yakni : akidah, ibadah dan akhlak serta dilengkapi dengan pendidikan membaca Al-Quran.³⁹

a. Akidah

Akidah adalah pendidikan yang paling mendasar, terutama bagi kehidupan anak. dasar-dasar akidah harus terus ditanamkan pada diri anak agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya

³⁸ *Ibid.*, 188.

³⁹ Muhammad Sholeh, "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam" Vol. 13, No. 1 (2018), 75.

senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar. Contohnya seperti: cinta kepada Allah, mencintai Rasulullah, keluarganya dan para sahabatnya, dan lain sebagainya.

b. Ibadah

Ibadah adalah hal yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia pra sekolah. Hendaknya ibadah diperkenalkan sejak kecil agar kelak anak tersebut akan tumbuh menjadi insan yang bertakwa, yang taat melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Contohnya seperti mengajarkan anak sholat, mengajarkan anak amalan-amalan sunah, mengajarkan anak membaca Al-Qur'an, mengajarkan, mengajarkan untuk berdoa, dan lain sebagainya.

c. Akhlak

Akhlak adalah materi yang penting untuk diberikan kepada anak. Pembelajaran pendidikan akhlak kepada anak harus diberikan keteladanan yang tepat, para orang tua harus menanamkan akhlak kepada anak sedari kecil. Contohnya seperti: Adab kepada orang tua, adab berbicara kepada orang tua, menghargai orang tua dan orang lain, jujur, amanah, dan sebagainya.

Dari uraian diatas penulis menggunakan materi tentang ibadah yakni: membaca Al-Quran, amalan-amalan sunah, sholat, dan berdo'a dalam implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah.

5. Macam-macam Metode Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah

Dalam pelaksanaan pendidikan Islam membutuhkan serangkaian metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang dicita-citakan, agar membentuk pribadi yang beriman kepada Allah SWT. Ketika penggunaan metode tidak tepat maka akan menghambat jalannya proses belajar mengajar yang berlangsung. Untuk itu perlu adanya penggunaan metode yang tepat.

Ada beberapa macam metode pendidikan Islam yaitu metode keteladanan, metode kisah-kisah, metode nasihat, metode pembiasaan, metode hukum dan (ganjaran), metode ceramah (khutbah) metode diskusi, dan metode lainnya.⁴⁰

Metode yang cocok dan sesuai dengan anak usia pra sekolah yakni metode keteladanan dan metode pembiasaan antara lain sebagai berikut:

a. Metode Keteladanan

Dalam Al-Qur'an kata teladan dapat diartikan dengan kata *uswah* dan diberi sifat dibelakangnya *hasanah* yang artinya yang baik. Jadi, *uswatun hasanah* artinya teladan yang baik. Di dalam Al-Qur'an kata *uswah* diulang sebanyak enam kali, mengambil dalam cerita Nabi Muhammad SAW, Nabi Ibrahim dan kaum yang

⁴⁰ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 147

beriman kepada Allah. Bukti adanya metode keteladanan terdapat pada Q.S. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.⁴¹

Nabi Muhammad Saw diutus oleh Allah sebagai teladan atau panutan yang baik bagi umatnya. Pada pendidikan sekarang ini memberikan contoh kepada anak tentang perilaku yang baik adalah yang paling penting, agar dapat dijadikan teladan yang baik dan dapat mempraktekan pada materi yang telah diajarkan.

Metode keteladanan dianggap metode yang penting karena aspek agama yaitu akhlak, akhlak ini termasuk dalam wujud tingkah laku (*behavioral*). Untuk memperjelas keteladanan dari Rasulullah SAW yang menjelaskan tentang akhlak disajikan secara tersebar diberbagai ayat Al-Qur'an.⁴²

Berdasarkan uraian diatas metode keteladanan adalah proses pendidikan yang melalui tingkah laku atau perbuatan yang ditiru. Metode digunakan untuk membentuk perilaku anak yang bertanggungjawab dan berdasarkan dengan praktek secara langsung.

⁴¹ Q.S. Al-Ahzab (21) : 33.

⁴² Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan*, 148.

Dalam proses pendidikan setiap pendidik harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Sehingga peserta didik akan mencontoh segala sesuatu yang baik dalam perkataan maupun perbuatan dari pendidiknya.⁴³

b. Metode Pembiasaan

Metode lain yang digunakan oleh Al-Qur'an dalam memberikan materi pendidikan dengan melalui metode kebiasaan yang dilakukan dengan cara bertahap.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk membiasakan sifat-sifat yang baik sebagai rutinitas sehingga menjalankannya tanpa perlu bersusah payah, tanpa kehilangan tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan. Metode pembiasaan adalah metode yang sangat penting, terutama bagi anak.

Dalam penerapan pendidikan Islam anak perlu contoh yang nyata dan mereka akan belajar dengan meniru orang yang lebih dewasa. Pada umumnya pembiasaan pendidikan Islam ini contohnya dengan sholat, do'a-do'a, membaca Al-Qur'an, puasa, dan lain sebagainya untuk melatih dan membiasakan akhlak anak.

Seluruh umat Islam dianjurkan untuk melaksanakan perintah Allah., Agar terbiasa taat dan patuh kepada Allah sehingga hatinya yakin bahwa ajaran agama didalam Al-Qur'an itu benar. Contoh pembiasaan didalam Al-Qur'an adalah sholat, umat Islam

⁴³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan*, 198.

⁴⁴ *Ibid.*, 153.

diperintahkan untuk sholat lima waktu dengan konsisten. agar menjadi kebiasaan dan merupakan bentuk kepatuhan terhadap perintah Allah. Terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat 238:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Artinya :

Perihalalalah semua shalat dan shalat wusta. Dan laksanakan (shalat) karena Allah dengan khusyuk.⁴⁵

Kebiasaan pada anak perlu diterapkan dari sejak dini dan dalam pengawasan orang tua. Dalam pengembangan potensi anak diperlukan latihan dan pengamalan dalam sehari-hari agar anak terbiasa dalam menjalankan ajaran agama. Semakin banyak pengalaman yang didapatkan anak, maka akan semakin banyak pula bekal yang didapat dalam menjalani kehidupan agar sesuai dengan ajaran agama.

C. Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah

Implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah adalah pelaksanaan atau penerapan pendidikan Islam yang dilakukan anak usia 2-6 tahun yang memerlukan bimbingan dari orang tua. Pada usia ini anak cenderung mengikuti apa yang dilakukan oleh orang dewasa, maka dari itu orang tua harus senantiasa mendampingi dan mengawasi anaknya.

Usia yang tepat untuk menanamkan agama sejak kecil yakni pada usia pra sekolah, pada usia ini anak lebih mudah untuk diajarkan pendidikan agama, untuk membentuk kepribadian anak menjadi pribadi yang baik dan

⁴⁵ Q.S Al-Baqarah ayat (238) : 2.

luhur, dan dapat mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Materi yang akan diajarkan kepada anak usia pra sekolah ibadah yakni: membaca Al-Quran, amalan sunah, sholat, dan berdo'a.

Dalam implementasi pendidikan Islam ini memerlukan adanya serangkaian metode yang digunakan untuk menyampaikan materi dan praktiknya. Penggunaan metode harus tepat, karena kalau tidak tepat maka akan menghambat jalannya proses belajar. Metode yang digunakan adalah metode pembiasaan dan metode keteladanan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah sangat berperan dan berpengaruh. Orang tua berpengaruh terhadap pendidikan Islam anak karena, dalam pendidikan Islam orang tua berperan penting dalam mengajarkan anaknya. Hendaknya orang tua mengajarkan anak tentang materi pendidikan Islam dengan menggunakan metode yang tepat, agar anak dapat mengimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, adalah penelitian yang diperoleh tidak menggunakan prosedur statistik atau diperoleh dari memahami dan menafsirkan makna dari sebuah peristiwa, interaksi, ataupun dari tingkah laku subjeknya.¹ Penelitian kualitatif ini berasal dari data-data yang muncul atau biasanya dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi dan gambar.²

Berdasarkan dari jenis penelitian diatas, peneliti mengumpulkan data-data yang sesuai dengan fakta atau peristiwa yang terjadi dilapangan dengan terarah dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Deskriptif adalah Mendeskripsikan dengan memberi gambaran suatu kejadian atau peristiwa dengan kata-kata berupa tulisan maupun lisan melalui perilaku orang kemudian dapat diamati.³

Berdasarkan sifat dari penelitian diatas, peneliti mendeskripsikan atau menjabarkan tentang kejadian yang ada dilapangan dengan berupa

¹ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), 3.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kulaitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

tulisan secara sistematis dan logis sesuai dengan fakta yang sesuai dengan Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan penyediaan informasi yang akan dijadikan fokus penelitian berdasarkan alat dan sumber data dalam penelitian berupa sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data yang diperoleh dari responden atau sumber data pertama yang memuat informasi atau data penelitian.⁴ Sumber primer dalam penelitian ini adalah dari orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang ada di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang memuat informasi mengenai implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah melalui lisan dari sumber primer tersebut.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari pihak lain yang dapat memberikan tambahan informasi atau data penelitian untuk melengkapi kekurangan yang diperoleh peneliti.⁵

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 54.

⁵ Ibid, 63.

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai tambahan informasi dari hasil wawancara guru TPA yang memuat informasi mengenai implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, tujuannya untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode yakni: observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.⁶

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan penelitian.⁷

Ada beberapa macam jenis wawancara yaitu: Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman yakni berupa pertanyaan dan jawaban yang sudah disiapkan. Semiterstruktur adalah wawancara yang pelaksanaannya bebas, secara terbuka dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat atau ide-ide. Tak berstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman, pedoman wawancaranya hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸

⁶ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 120-121.

⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 46.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 73-74.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tak berstruktur. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang tua dan guru TPA untuk memperoleh data-data mengenai implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekoah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan observasi partisipasi dan observasi non partisipan. Observasi partisipasi adalah observasi yang terlibat secara langsung dengan subjeknya. Sedangkan observasi non partisipan adalah observasi yang tidak terlibat secara langsung dengan subjeknya. Objek penelitian yang akan di observasi yaitu: *place* (tempat), actor (pelaku), dan *activy* (kegiatan).⁹

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti m enggunakan observasi non partisipan guna melakukan pengamatan dan pencatatan untuk memperoleh informasi terkait dengan Implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolnggo Kabupaten Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, surat kabar, majalah, naskah, artikel dan

⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunanan Kalijaga, 2021), 90-95.

sejenisnya yang berisikan berbagai informasi yang diperlukan oleh peneliti.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil dokumentasi untuk memperoleh data jumlah orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah, jumlah anak usia pra sekolah, dan data yang berkaitan dengan anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian sangat penting untuk mengetahui bahwa data-data tersebut dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan selama penelitian berlangsung. Teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah pengujian data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data pada penelitian. Ada beberapa jenis triangulasi yaitu: triangulasi teknik adalah pengumpulan data dengan berbagai macam cara atau teknik pada sumber yang sama, triangulasi sumber adalah pengumpulan data dengan berbagai macam sumber yang berbeda, dan triangulasi waktu adalah pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk mengetahui tidak ada perubahandaa dalam waktu yang berbeda.¹¹

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan sumber, yaitu untuk mencari berbagai informasi dari berbagai cara atau teknik

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021),93.

¹¹ Saat Sulaiman dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Peneitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: Pustaka Almaid, 2020), 98-100.

dari berbagai sumber untuk menguji data yang diperoleh dan dapat dibandingkan dari sumber-sumber lain. Dari sini dapat dilihat bahwa data tersebut sesuai, tidak sesuai atau berlawanan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

E. Teknik analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Analisis data kualitatif ini bersifat induktif. Induktif didefinisikan sebagai proses dimana pengambilan kesimpulan (pembentukan hipotesis) yang di dasarkan pada satu atau dua fakta atau bukti.¹³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah analisis model Milles dan Huberman. Adapun tahapanya antara lain: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.¹⁴

Teknik analisis ini mempunyai tahapan yakni dimulai dari pengumpulan data, dimana data tersebut banyak dan harus dilakukan reduksi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan. Kemudian

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 89.

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 17.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 91.

setelah data di reduksi maka, disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan atau *verification*.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data yang berlangsung dari lapangan dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan analisis terhadap jawaban wawancara tersebut. Kemudian ketika jawaban tersebut belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaannya lagi sampai tahap tertentu dan memperoleh data yang dianggap kredibel.

Selanjutnya langkah akhir yaitu ada beberapa proses yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:¹⁵

1. *Data reduction* (Mereduksi Data)

Mereduksi data atau *data reduction* yang artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, berfokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan menyederhanakan data dari hasil wawancara yang ada di lapangan.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data atau *data display* yang artinya penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada tahap ini peneliti memaparkan atau menyajikan data hasil penelitian dari wawancara yang ada di lapangan dalam bentuk uraian.

¹⁵ *Ibid.*, 92

3. *Conclusion drawing/verification.*

Verifikasi data atau *Conclusion drawing/verification* yang artinya penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hal-hal yang khusus menjadi hal-hal yang umum dan melakukan verifikasi data dari hasil wawancara yang telah di dapatkan dari lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

Desa Tambah Luhur mempunyai luas wilayah 450 Ha yang terletak pada kordinat Geografis 04^o,57', 01, Lintang Selatan dan 105^o, 29', 35, Bujur Timur berdiri pada tanggal 09 September 1953 dengan jumlah penduduk 53 Kepala. Keluarga yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, terdiri dari 2 (dua) suku yaitu suku Jawa dan Sunda, adapun agama kepercayaan yang dianut adalah 100% beragama Islam.

Pada awalnya penduduk Desa Tambah Luhur adalah transmigrasi dari Jawa Timur (Trenggalek) dan Jawa Barat (Sumedang) dan sebelum menjadi Desa Definitif selama 2 (dua) tahun menggabung dengan Desa Toto Mulyo yang sekarang masuk wilayah Kecamatan Way Bungur.

Nama Tambah Luhur berasal dari dua kata Tambah dan Luhur yang artinya Tambah Tinggi/Baik. Namun sebelum dinamai Tambah Luhur dulunya dinamai Tejo Luhur. Para pendiri menamakan Desa Tambah Luhur adalah bahasa Jawa yang berarti Tambah Baik, jadi diharapkan dengan perkembangan zaman, Desa Tambah Luhur akan menjadi suatu Desa yang lebih maju dan berjaya.

Sebelum Kabupaten Lampung Timur menjadi Kabupaten yang Definitif, Desa Tamabah Luhur masuk dalam wilayah administrative Kabupaten Lampung Tengah dan setelah terjadi pemekaran Daerah (Otonomi Daerah) terbentuknya Kabupaten Lampung Timur Tahun 2001, maka Desa Tamabah Luhur masuk dalam wilayah Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Letak geografis Desa Tamabah Luhur:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Toto Mulyo
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjung Intan
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Toto Harjo
4. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara

Desa Tamabah Luhur sudah mengalami beberapa pergantian kepala desa dengan urutan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kepala Desa Tamabah Luhur

No	Nama	Masa Jabatan	Tahun Jabatan	Keterangan
1	Martonadi	2 Periode	1955-1966	Habis masa jabatan
2	Sukardi	1 Tahun	1967-1968	Penjabat kepla Desa
3	Supardi	2 Perode	1968-1979	Habis masa jabatan
4	Sukardi	2 Periode	1979-1993	Habis masa jabatan
5	Kapil	1 Periode	1994-2002	Habis masa jabatan
6	Tarmuji	3 Tahun	2002-2005	Meninggal dunia
7	Mohroji	3 Tahun	2005-2007	Penjabat kepala Desa/sekertaris Desa
8	Sanimin	6 Tahun	2007-2013	Habis masa jabatan
9	Sukiran	6 Tahun	2014-2019	Habis masa jabatan
10	Widodo	8 Tahun	2020-2027	Belum habis masa jabatan

2. Keadaan Penduduk Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

Penduduk Desa Tambah Luhur Terdiri dari 681 keluarga

Tabel 4.2

Data Penduduk Desa Tambah Luhur

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.085 jiwa
2	Perempuan	1.054 jiwa
3	Total	2.139 jiwa

Jumlah keluarga yang mempunyai anak usia pra sekolah terdiri dari 100 keluarga

Table 4.3

Data Jumlah Penduduk Desa Tambah Luhur Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1.	Pra Sekolah	123 jiwa
2	7-12	188 jiwa
3	13-21	251 jiwa
4	21 ke-atas	1.577 jiwa
Total		2.139

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

Table 4.4

Sarana dan Prasarana Desa Tambah Luhur

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Kantor Kepala Desa	1
2	TK	1
3	Paud	2
4	Sekolah Dasar	2
5	Masjid	4
6	Mushola	13
7	TPA	8
8	Majlis Ta'lim	7
9	Lapangan	2
10	Puskesmas Pembantu/Pustu	1

4. Struktur Organisasi Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

Gambar 1

Struktur Organisasi Desa Tambah Luhur



5. Denah Lokasi Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

Gambar 2

Denah Lokasi Desa Tambah Luhur



B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara yaitu dilaksanakan didusun dua dan dusun tiga, dengan 3 orang tua dan 1 guru TPA. Peneliti memaparkan hasil temuan khusus dalam penelitian ini mengenai implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah. Faktor pendukung dan penghambat terhadap implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

1. Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

a. Metode Keteladanan

Keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan Islam anak, karena secara psikologis anak membutuhkan sosok teladan dalam hidupnya. Keteladanan merupakan cara untuk memberikan motivasi secara langsung kepada anak agar dapat meniru perilaku keagamaan yang dicontohkan, terutama oleh orang tua. Keteladanan memberikan penguatan yang telah dipahami anak melalui pengajaran secara lisan, sehingga anak dapat memahami konsep agama yang berdasarkan teori melalui perilaku secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua yang bernama Ibu Aroh diperoleh informasi mengenai implementasi pendidikan Islam melalui metode keteladanan bahwa “Anak sudah diajarkan mengenai dasar-dasar membaca Al-Qur’an, sudah hafal huruf hijaiyah, sudah bisa berdo’a yang dilakukan sehari-hari, anak diajak ke mushola untuk melihat orang-orang melaksanakan sholat agar anak bisa hafal dengan gerakan sholat. Anak sudah belajar di TPA dan orang tua mengulas kembali materi yang telah diajarkan di TPA pada waktu itu”.¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh orang tua lainnya yang bernama Ibu Ismiatun bahwa “Keteladanan yang dicontohkan kepada anak adalah dalam menjalankan sholat 5 waktu, membaca Al-Quran, berdo’a sebelum melakukan kegiatan seperti berdo’a sebelum makan, sesudah makan, sebelum tidur, dan lain sebagainya, serta menjalankan amalan-amalan sunah, seperti sholat dhuha walaupun terkadang tidak dilakukan setiap hari.”²

Kemudian hal senada yang disampaikan oleh orang tua lainnya yang bernama Ibu Iin bahwa “Bagaimanapun caranya harus mencontohkan yang baik terhadap anak yakni membaca Al-Qur’an, berdo’a sebelum melakukan kegiatan sehari-hari seperti, berdo’a sebelum makan, sebelum tidur dan lain sebagainya, serta sholat 5 waktu, karena sholat itu wajib. Dapat diakui bahwa orang tua belum

¹ Hasil wawancara Ibu Aroh Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah, Tanggal 26 Mei 2024

² Hasil wawancara Ibu Ismiatun Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah, Tanggal 26 Mei 2024

secara rutin mengajak dan menjalankan sholat berjamaah di mushola”.³

Selanjutnya dikuatkan berdasarakan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru TPA Bapak Lukman bahwa “Orang tua di Desa Tambah Luhur pada umumnya menjalankan sholat berjamaah di mushola tetapi belum secara rutin, ada kegiatan keagamaan yang biasanya dilaksanakan oleh ibu-ibu adalah kegiatan pengajian. Biasanya pada saat pengajian banyak anak-anak yang ikut pada kegiatan tersebut, sehingga bisa memberikan contoh kepada anak-anaknya”.⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur dengan metode keteladanan adalah anak sudah diajarkan mengenai untuk menjalankan sholat 5 waktu, membaca Al-Qur’an, berdo’a sebelum melakukan kegiatan, seperti berdo’a sebelum makan, sesudah makan, sebelum tidur, dan lain sebagainya, serta menjalankan amalan-amalan sunah, seperti sholat dhuha.⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk keteladanan yang di contohkan oleh orang tua dalam mendidik anak usia pra sekolah seperti memberikan

³ Hasil wawancara Ibu Iin Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah, Tanggal 26 Mei 2024

⁴ Hasil wawancara Bapak Lukman Guru TPA, Tanggal 26 Mei 2024

⁵ Hasil observasi di Desa Tambah Luhur, 26 Mei 2024

contoh kepada anak untuk shalat berjamaah di rumah dan di mushala, menjalankan amalan sunnah, membaca Al-Qur'an dan berdo'a dalam kegiatan sehari-hari.

b. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah metode pendidikan yang berupa proses penanaman kebiasaan pada anak, sehingga anak menjadi terbiasa dalam beribadah. Metode ini sebagai bentuk pendidikan berdasarkan proses yang bertahap, dan pembiasaan ini sebagai teknik dalam pendidikan Islam yang dilakukan untuk membiasakan anak dengan sifat-sifat yang baik dalam melakukan aktivitas atau rutinitas sehingga dapat membiasakan tanpa susah payah mengeluarkan banyak tenaga dan kesulitan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti lakukan dengan orang tua yang bernama Ibu Iin bahwa “Bentuk pembiasaan yang dilakukan orang tua adalah membiasakan anaknya untuk shalat 5 waktu, membiasakan anak untuk berdo'a sebelum melakukan kegiatan sehari-hari seperti, berdo'a sebelum makan, sebelum tidur, serta membaca Al-Qur'an”.⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh orang tua yang bernama Ibu Ismiatun bahwa “Cara orang tua dalam membiasakan anak adalah dengan membiasakan anak untuk shalat 5 waktu pada waktu-waktu yang sudah ditentukan, membiasakan anak untuk

⁶ Hasil wawancara Ibu Iin Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah, Tanggal 26 Mei 2024

membaca Al-Qur'an, membiasakan anak untuk berdo'a sebelum melakukan kegiatan seperti, berdo'a sebelum makan, sesudah makan, dan lain sebagainya, dan membiasakan anak untuk menjalankan amalan-amalan sunah seperti sholat dhuha pada waktu pagi walaupun tidak dilakukan setiap hari".⁷

Kemudian hal senada yang disampaikan oleh orang tua lainnya yang bernama Ibu Aroh bahwa "cara membiasakan anak dalam menjalankan perintah agama sama halnya dengan orang tua lainnya yaitu dengan cara membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an, membiasakan anak untuk sholat membiasakan anak untuk membaca do'a sebelum makan, sebelum tidur, sebelum belajar , sebelum berpergian, dan lain sebagainya. Pada saat berdo'a orang tua menuntun anaknya, orang tua mengucapkan do'a lalu anaknya menirukan".⁸

Selanjutnya dikuatkan berdasarakan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru TPA Bapak Lukman bahwa "pada umumnya para orang tua di Desa Tambah Luhur membiasakan anaknya untuk sholat 5 waktu walaupun orang tua tidak selalu menemani anak-anaknya, membaca do'a-do'a dalam kegiatan sehari-hari seperti do'a sebelum makan, sesudah makan, sebelum belajar dan lain sebagainya. Para orang tua membiasakan anaknya untuk membaca Al-Qur'an dan menyuruh ankanya belajar membaca Al-Qur'an di

⁷ Hasil wawancara Ibu Ismiatun Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah, Tanggal 26 Mei 2024

⁸ Hasil wawancara Ibu Aroh Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah, Tanggal 26 Mei 2024

TPA dikarenakan sebagian orang tua belum lancar membaca Al-Qur'an".⁹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur dengan metode pembiasaan adalah membiasakan anak untuk sholat 5 waktu, berdo'a sebelum melakukan kegiatan sehari-hari, seperti berdo'a sebelum makan, sebelum tidur, dan sebagainya, dan membaca Al-Qur'an, serta mengamalkan ajaran agama Islam.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas bahwa bentuk pembiasaan yang dilakukan orang tua adalah membiasakan anak untuk melaksanakan sholat 5 waktu, membiasakan anak untuk berdo'a, membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an, dan membiasakan anak untuk menjalankan amalan-amalan sunah seperti shalat dhuha.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolingo Kabupaten Lampung Timur

Faktor pendukung Implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aroh bahwa "orang tua memasukan anaknya ke TPA untuk belajar agama, kemudian orang tua mengulas materi yang diajarkan di TPA dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari contohnya membaca Al-Qur'an, sholat 5 waktu,

⁹ Hasil wawancara Bapak Lukman Guru TPA, Tanggal 26 Mei 2024

¹⁰ Hasil observasi di Desa tambah Luhur, Tanggal 26 Mei 2024

berdo'a sebelum melakukan kegiatan, dan menjalankan amalan-amalan sunah seperti, sholat dhuha".¹¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh orang tua lainnya yang bernama Ibu Ismiatun bahwa "Orang tua memasukkan anaknya ke TPA untuk belajar agama, dan orang tua memberikan fasilitas menunjang belajar ilmu agama contohnya menyediakan sumber belajar seperti buku cerita, lagu-lagu, permainan atau memberikan media yang lainnya".¹²

Kemudian hal senada yang disampaikan oleh orang tua lainnya yang bernama Ibu Iin bahwa "Orang tua menyediakan fasilitas untuk menunjang belajar ilmu agama contohnya, berupa buku tuntunan sholat, juz amma, buku iqro' dan buku do'a sehari-hari".¹³

Selanjutnya dikuatkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru TPA Bapak Lukman bahwa "faktor pendukung dalam implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur adalah orang tua memasukkan anak ke TPA, kemudian para orang tua mengulas materi yang diajarkan di TPA dan memberikan fasilitas yaitu seperti buku tuntunan sholat, juz amma, dan buku do'a sehari-hari".¹⁴

Sedangkan faktor penghambat implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu

¹¹ Hasil wawancara Ibu Aroh Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah, Tanggal 26 Mei 2024

¹² Hasil wawancara Ibu Ismiatun Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah, Tanggal 26 Mei 2024

¹³ Hasil wawancara Ibu Iin Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah, Tanggal 26 Mei 2024

¹⁴ Hasil wawancara Bapak Lukman Guru TPA, Tanggal 26 Mei 2024

Ismiatun bahwa “rendahnya pengetahuan orang tua tentang agama yang kurang memadai untuk melatih dan mengajarkan dasar-dasar agama, anak banyak bermain, dan tidak serius ketika diajarkan”.¹⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh orang tua lainnya yang bernama Ibu Iin bahwa “karena orang tua sibuk bekerja jadi kurang memperhatikan anak khususnya dalam melatih dan membiasakan anak dalam menjalankan perintah agama seperti, sholat, membaca Al-Quran, dan berdo’a sebelum melakukan kegiatan, ketika diajarkan anak tidak serius hanya bermain saja”.¹⁶

Kemudian hal senada yang disampaikan oleh orang tua lainnya yang bernama Ibu Aroh bahwa “rendahnya pengetahuan orang tua tentang agama yang kurang memadai untuk mengajarkan dasar-dasar agama, karena kesibukan bekerja dan beraktivitas, jadi orang tua kurang memperhatikanya khususnya untuk melatih dan membiasakan anak untuk sholat 5 waktu, membaca Al-Quran, dan berdo’a yang dilakukan sehari-hari. Ketika anak tersebut diajarkan tidak memperhatikan, banyak bermain, banyak beralasan dan kebanyakan bermain handphone. Itu semua terjadi karena faktor dari lingkungan”.¹⁷

Selanjutnya dikuatkan berdasar hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru TPA Bapak Lukman bahwa “faktor penghambat dalam implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa

¹⁵ Hasil wawancara Ibu Ismiatun Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah, Tanggal 26 Mei 2024

¹⁶ Hasil wawancara Ibu Iin Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah, Tanggal 26 Mei 2024

¹⁷ Hasil wawancara Ibu Aroh Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah, Tanggal 26 Mei 2024

Tambah Luhur adalah faktor lingkungan, lingkungan keluarga maupun dari lingkungan sekitar dimana para orang tua sibuk bekerja dan beraktivitas, jadi para orang tua kurang memperhatikan anaknya untuk melatih dan membiasakan anak untuk menjalankan perintah agama dan rendahnya ilmu pengetahuan orang tua yang kurang memadai untuk mengajarkan anak-anaknya dan menyampaikan materi tentang dasar agama, ketika mengajarkan anak, anak tersebut banyak bermain, tidak serius dan tidak memperhatikan, dan kebanyakan bermain handphone”.¹⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai faktor pendukung dalam implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah adalah orang tua memasukan anaknya ke TPA untuk belajar agama, orang tua memberikan fasilitas menunjang belajar ilmu agama contohnya, menyediakan sumber belajar seperti buku cerita, lagu-lagu, permainan atau memberikan media yang lainya. Kemudian faktor pendukung dalam implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah adalah anak banyak bermain, tidak serius ketika diajarkan, banya beralasan, dan kebanyakan bermain handphone.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas bahwa ketika mengajarkan anak, anak tersebut banyak bermain, tidak serius, tidak memperhatikan, banyak beralasan dan kebanyakan bermain handphone, rendahnya pengetahuan orang tua tentang agama yang kurang memadai

¹⁸ Hasil wawancara Bapak Lukman Guru TPA, Tanggal 26 Mei 2024

¹⁹ Hasil Observasi di Desa Tambah Luhur, Tanggal 26 Mei 2024

dan karena kesibukan orang tua bekerja dan beraktivitas sehingga kurang memperhatikan anaknya, serta faktor lingkungan, lingkungan keluarga maupun dari lingkungan sekitar yang sangat berpengaruh dalam mendukung maupun menjadi penghambat implementasi Pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah.

C. Pembahasan

1. Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan yaitu implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah dengan menggunakan metode. Metode digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang dicita-citakan, agar anak membentuk pribadi yang beriman kepada Allah SWT. Penggunaan metode juga harus diperhatikan, agar tidak menghambat jalanya proses pembelajaran berlangsung.

Ada dua metode yang digunakan dalam implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yaitu menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan.

a. Metode Keteladanan

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh peneliti di lapangan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra

sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang menggunakan metode keteladanan.

Para orang tua memberikan contoh kepada anaknya untuk membaca Al-Qur'an di rumah maupun di TPA, kemudian para orang tua juga mengulas kembali apa yang diajarkan di TPA kepada anaknya, orang tua memberi contoh kepada anak untuk menjalankan sholat berjamaah di rumah maupun di mushola walaupun mengerjakan sholat di mushola tidak rutin setiap hari, orang tua memberikan contoh kepada anak untuk mengikuti kegiatan majlis ta'alim, untuk memberikan pengalaman keagamaan sejak kecil, dan orang tua memberikan contoh kepada anak untuk menjalankan amalan-amalan sunah seperti sholat dhuha agar anak mengetahui amalan sunah yang dilakukan pada waktu pagi, serta orang tua memberikan contoh kepada anaknya untuk berdo'a sebelum melakukan kegiatan seperti, berdo'a sebelum makan, sesudah makan, sebelum belajar, dan lain sebagainya.

Metode keteladanan ini digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam, terutama dalam pembentukan akhlak anak. Keteladanan dijadikan sebagai dasar untuk pembentukan perilaku anak yang dilihat dari lingkungan dan menjadi pendorong dalam

membentuk kesadaran anak tentang nilai dan norma yang berlaku dilingkungannya.

Kemudian keteladanan yang baik dapat memberikan pengaruh yang besar bagi anak karena, anak banyak meniru orang tuanya, dan orang tua bisa membentuk karakter anak. Dalam hal ini, orang tua dituntut untuk menjadi teladan yang baik bagi anaknya, hendaknya para orang tua mengisi dirinya dengan akhlak yang mulia dan menjauhkan diri dari hal-hal yang tercela.

b. Metode Pembiasaan

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh peneliti di lapangan dengan melalui wawancara mengenai implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang menggunakan metode pembiasaan.

Orang tua membiasakan anak agar terbiasa untuk sholat 5 waktu dengan tepat waktu, membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an walaupun orang tua belum lancar membaca Al-Qur'an, membiasakan anak untuk menjalankan amalan-amalan sunnah seperti sholat dhuha setiap pagi walaupun tidak dilakukan secara rutin, dan membiasakan anak untuk berdo'a sebelum melakukan kegiatan seperti berdo'a sebelum makan, sesudah makan, sebelum belajar dan lain sebagainya.

Metode pembiasaan adalah upaya orang tua untuk menumbuhkan dan mendisiplinkan anak dalam menjalankan perintah agama. Pembiasaan ini dilakukan sebagai bentuk pendidikan anak yang prosesnya dilakukan secara bertahap, menjadikan pembiasaan sebagai teknik dalam pendidikan Islam yang dilakukan dengan membiasakan dengan sifat dan sikap yang baik sebagai rutinitas, sehingga tidak perlu bersusah payah tanpa kehilangan banyak tenaga dan kesulitan. Pembiasaan ini merupakan salah satu metode yang sangat penting bagi anak-anak, karena anak-anak belum paham atau mengerti apa yang disebut baik dan buruk bagi mereka.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

Implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah, orang tua menjadi pendidik yang pertama dan utama bagi anak, peran orang tua dalam pendidikan Islam anak sangatlah penting dalam mengajarkan, melatih dan memotivasi anak untuk belajar agama sehingga anak bersemangat dalam belajar agama.

Para orang tua di desa tambah luhur mengajarkan, melatih, memberikan contoh dan membiasakan anaknya untuk menjalankan ajaran agama Islam seperti membaca Al-Qur'an, menjalankan sholat, berdo'a sebelum melakukan kegiatan, dan menjalankan amalan-amalan sunah. Orang tua juga berusaha untuk mendampingi anaknya dalam

menjalankan perintah agama walaupun para orang tua sibuk bekerja dan beraktivitas seperti bertani, pedagang dan pegawai. Serta para orang tua berusaha memberikan pengajaran agama yang terbaik bagi anaknya walaupun orang tua mempunyai pendidikan agama yang rendah.

Terdapat dua faktor dalam implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

Faktor pendukung implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, yaitu orang tua memasukkan anak ke TPA, kemudian para orang tua mengulas materi yang diajarkan di TPA dan memberikan fasilitas yaitu contohnya menyediakan sumber belajar seperti buku cerita, lagu-lagu, permainan atau memberikan media yang lainnya seperti menyediakan buku tuntunan sholat, juz amma, buku iqro' dan buku do'a sehari-hari agar anak bersemangat untuk belajar dan dapat menerapkan atau mengimplmentasikan pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupten Lampung Timur.

Faktor penghambat implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, yaitu faktor lingkungan, dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan sekitar dimana ketika mengajarkan

anak, anak tersebut banyak bermain, tidak serius dan tidak memperhatikan, para orang tua sibuk bekerja dan beraktivitas, jadi para orang tua kurang memperhatikan anaknya untuk melatih dan membiasakan anak untuk menjalankan perintah agama, rendahnya ilmu pengetahuan orang tua yang kurang memadai untuk mengajarkan anak-anaknya dan menyampaikan materi tentang dasar agama, sehingga dapat menghambat dalam implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah yang dilakukan dengan metode keteladanan, orang tua memberikan contoh kepada anaknya untuk membaca Al-Qur'an di rumah, menjalankan sholat berjamaah di rumah maupun di mushola, menjalankan amalan-amalan sunnah seperti sholat dhuha, serta berdo'a sebelum melakukan kegiatan seperti, berdo'a sebelum makan, sesudah makan, sebelum belajar, dan lain sebagainya.
2. Implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah yang dilakukan dengan metode pembiasaan, orang tua membiasakan anak agar terbiasa untuk sholat 5 waktu, membaca Al-Qur'an, menjalankan amalan-amalan sunnah seperti sholat dhuha, dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan seperti berdo'a sebelum makan, sesudah makan, sebelum belajar dan lain sebagainya.
3. Faktor pendukung implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah yaitu orang tua memasukkan anak ke TPA, kemudian para orang tua mengulas materi yang diajarkan di TPA dan memberikan fasilitas contohnya menyediakan sumber belajar seperti buku cerita, lagu-lagu,

permainan atau memberikan media yang lainnya yaitu seperti buku tuntunan sholat, juz amma, buku Iqro' dan buku do'a sehari-hari agar anak bersemangat untuk belajar dan dapat menerapkan. Kemudian faktor penghambat implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah yaitu faktor lingkungan, dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan sekitar dimana ketika mengajarkan anak, anak tersebut banyak bermain, tidak serius, tidak memperhatikan, dan kebanyakan bermain handphone, para orang tua sibuk bekerja dan beraktivitas, dan rendahnya ilmu pengetahuan orang tua yang kurang memadai.

B. Saran

1. Kepada orang tua

Orang tua harus lebih memperhatikan anak dalam mengajarkan, melatih, memberikan contoh dan membiasakan anak dalam implementasi pendidikan Islam. Orang tua juga harus mengurangi penggunaan handphone anak, lebih kreatif dalam mengajarkan anak dan menambah daftar hafalan do'a sehari-hari.

2. Kepada anak

Anak harus lebih giat dan ditingkatkan lagi dalam menjalankan perintah agama seperti: shalat, membaca Al-Qur'an, berdo'a, melaksanakan amalan-amalan sunah, dan mengambil contoh atau teladan baik dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunanan Kalijaga, 2021.
- Ajhuri, Kayyis Fithri. *Paikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019.
- Al Fasya, Sultan, dan Rizka Harfiani. "Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Akhlak Siswa Sekolah Darul Muhmin Thailand." *Jurnal on Education* Vol. 05, No. 02, 2023.
- Antonius. "Peran Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembangunan Pendidikan" Vol. 18, No. 2, 2020.
- B, Abdullah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2018.
- Darmadi, Hamid. *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: An1mage, 2020.
- Fatmawati, Nurul, *Asuh Neonatus, Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah*, (Jawa Timur: Eureka Media Aksara, 2023).
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Gre Publishing, 2018.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani dkk. *Metode Penelitian Kulaitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016.
- Indrawan, Irjus, dan Hadion Wijoyo. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Purwokero: CV. Pena Persada, 2020.
- Jamaluddin, Dindin. *Pendidikan Islam*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2022.
- Khadijah. *Pendidikan Pra Sekolah*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Khairi, Husnuzziadatul. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Anak Usia 0-6 Tahun" Vol. 2, No. 2, 2018.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative, 2023.
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Noviani, Dwi, Hilmin, Elhefni, dan Mustafiyanti. “Moel Kebijakan Pmerintah Desa dalam Penguatan Pendidikan Non Formal Keagamaan untuk Pemerdayaan Masyarakat” Vol. 1, No. 3, 2023.
- Patoni, Achmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. JawaTengah: Eureka Media Aksara, 2022.
- Radja, Ivana Grace Sofia, leo Riski Sanjaya, dan Yohan Eka Wahyunda Febriansyah. “Kualitas Pendidikan di Daerah Pedesaan,Studi Kasus Desa Rowotamtu dan Tisnogambar” Vol. 1, No. 4, 2023.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Ramayulis. *Filsafat Pendidikan : Analis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- . *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Rasyid, Imam. *Implementasi Pendidikan Agama islam Pada Siswa SMP Kelas XI di Sekolah Alam Cipondoh*, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Setiawan, Yayang. *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga di Desa Tanjung Jariangau Kabupaten Kotawaringin Timur*, 2022.
- Sholeh, Muhammad. “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam” Vol. 13, No. 1, 2018.
- Sholichati, Maurista. *Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di PAUD Ash-Shidiqiyah Nuren Purwosari Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023*, 2023.
- Singerin, Sarlota. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2022.

- Siswanto. *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan*. Surabaya: Pena Salsabila, 2015.
- Soejanto, Agoes. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulaiman, Saat, dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*.Gowa: Pustaka Almaid, 2020.
- Surati. *Pelaksanaan Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini di Paud Aisyiyah Kelurahan Iring Mulyo Metro Timur*, 2019.
- Syafriyanto, Eka. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial.” *Al-Tadzuyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, 2015.
- Yusuf LN, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1807/In.28.1/J/TL.00/04/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing)
di-

Tempat
Assal

amu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YULIANA VILANSARI**
NPM : 2001011111
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 April 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

OUT LINE

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Anak Usia Pra Sekolah
 1. Pengertian Anak Usia Pra Sekolah
 2. Karakteristik Anak Usia Prasekolah
 3. Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah
 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah
 5. Pendidikan Anak Usia Pra Sekolah di Desa
- B. Implementasi Pendidikan Islam
 1. Pengertian Implementasi Pendidikan Islam

2. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Islam
 3. Dasar Metode Pendidikan Islam
 4. Materi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah
 5. Macam-Macam Metode Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah
- C. Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
 2. Keadaan Penduduk Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
 3. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
 4. Struktur Organisasi Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
 5. Denah Lokasi Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
- B. Temuan Khusus
 1. Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

C. Pembahasan

1. Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 198210052023211016

Metro, 03 Mei 2024
Peneliti


Yuliana Vilansari
NPM.2001011111

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA PRA
SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPULAN DATA

(APD)

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ditunjukkan kepada orang tua anak usia pra sekolah dengan maksud untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah
- b. Informasi yang diperoleh dari wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semiterstruktur
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

3. Identitas Informan

- a. Nama :
 - b. Waktu Wawancara :
 - c. Lokasi Wawancara :
-

Pertanyaan

No	Indikator	Pertanyaan	Wawancara
1	Metode keteladanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa bentuk keteladanan yang dicontohkan orang tua dalam mendidik anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur? 2. Bagaimana cara orang tua memberi keteladanan dalam mendidik anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur? 	
2	Metode pembiasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa bentuk pembiasaan yang diajarkan orang tua kepada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur? 2. Bagaimana cara orang tua membiasakan anak usia prasekolah dalam menjalankan ajaran agama? 3. Kapan waktu yang digunakan orang tua untuk membiasakan anak usia ra sekolah dalam menjalankan agama? 	
3	Materi Pendidikan Islam Anak Usia Pra Sekolah		
	a. Membaca Al-Quran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua mengajari anaknya membaca Al-Quran? 2. Apakah orang tua menyuruh anaknya belajar membaca Al-Qur'an di TPA? 3. Apakah orang tua mengajak anaknya membaca Al-Quran bersama dengan anggota keluarga di rumah? 	
	b. Shalat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua mengajari anaknya tata cara shalat? 2. Apakah orang tua menyuruh anaknya mengerjakan shalat? 3. Apakah orang tua mengajak anaknya shalat berjamaah di mushola? 	
	c. Amalan-Amalan Sunnah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua mengajarkan anaknya untuk shalat dhuha? 2. Apakah orang tua memberikan 	

		contoh solat dhuha?	
	d. Berdo'a	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua mengajari anaknya do'a sehari-hari dirumah? 2. Apakah orang tua mengajak anaknya berdoa bersama dirumah? 	
4.	Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara orang tua dalam memberikan pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah? 2. Bagaimana implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah? 	
5	Faktor penghambat implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala apa saja yang dihadapi dalam mengajarkan pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah? 2. Apa saja Kendala dalam pengimplementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah? 	

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA PRA
SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

ALATPENGUMPULAN DATA

(APD)

B. PEDOMAN WAWANCARA

4. Pengantar

- d. Wawancara ditunjukkan kepada guru TPA dengan maksud untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah
- e. Informasi yang diperoleh dari wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian
- f. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan

5. Petunjuk Wawancara

- d. Wawancara semiterstruktur
- e. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- f. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

6. Identitas Informan

- d. Nama :
 - e. Waktu Wawancara :
 - f. Lokasi Wawanara :
-

Pertanyaan

No	Indikator	Pertanyaan	Wawancara
1		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua mengajarkan dan membiasakan anak dalam melakukan shalat, amalan-amalan sunah, membaca Al-Qur'an, dan berdo'a? 2. Apakah orang tua mengajak anaknya untuk sholat berjamaah di mushola? 3. Apakah ada kegiatan yang mendukung pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah? 4. Kendala apa saja yang dihadapi ketika mengajarkan pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah? 	

Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP. 198210052023211016

Metro, 20 Mei 2024
 Peneliti


Yuliana Vilansari
 NPM. 2001011111



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4327/In.28/J/TL.01/09/2023
 Lampiran :-
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
 Kepala Desa DESA TAMBAH LUHUR
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

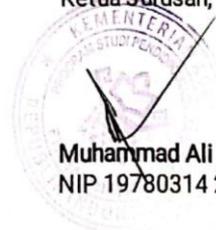
Nama : YULIANA VILANSARI
 NPM : 2001011111
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA
 PRA SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN
 PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di DESA TAMBAH LUHUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 September 2023
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003 4



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PURBOLINGGO
DESA TAMBAH LUHUR

Jl. Dr. Sutiyoso Dusun 2, RT. 07, RW. 04 Tambah Luhur, Purbolinggo, Lampung Timur
Email: tambahluhur@gmail.com Kode Pos: 34192

Nomor : 420/341/07.08.2011/XI/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Izin Survey

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Di
 Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-4327/ln.28/J/TL.01/09/2023, Tanggal 01 September 2023 Perihal Surat Tugas mengadakan Survey di Desa Tambah Luhur atas nama :

Nama : **YULIANA VILANSARI**
 NPM : 2001011111
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan Ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir/ skripsi.

Demikian Surat Balasan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tambah Luhur, 28 November 2023
 Kepala Desa Tambah Luhur

W I D O D O



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2383/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : YULIANA VILANSARI
NPM : 2001011111
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TAMBAH LUHUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Mei 2024



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2384/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TAMBAH LUHUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2383/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 27 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **YULIANA VILANSARI**
NPM : 2001011111
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA TAMBAH LUHUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TAMBAH LUHUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PURBOLINGGO
DESA TAMBAH LUHUR**

*Jl. Dr. Sutowo Dusun 2, RT. 07, RW. 04 Tambah Luhur, Purbolinggo, Lampung Timur
Email: tambahluhur@gmail.com Kode Pos: 34192*

Nomor : 420/182/07.08.2011/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : YULIANA VILANSARI
NPM : 2001011111
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian *research* di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tambah Luhur, 29 Mei 2024
Kepala Desa Tambah Luhur





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-530/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yuliana Vilansari
NPM : 2001011111
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011111

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No. ~~233~~ /In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Yuliana Vilansari

NPM : 2001011111

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Mei 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad H. Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA PRA
SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Indikator	Informan	Hasil Wawancara
Metode keteladanan	Ibu Aroh (orang tua)	Anak sudah diajarkan mengenai dasar-dasar membaca Al-Qur'an, sudah hafal huruf hijaiyah, sudah bisa berdo'a yang dilakukan sehari-hari, anak diajak ke mushola untuk melihat orang-orang melaksanakan sholat agar anak bisa hafal dengan gerakan sholat. Anak sudah belajar di TPA dan orang tua mengulas kembali materi yang telah diajarkan di TPA pada waktu itu.
	Ibu Ismiatun (orang tua)	Keteladanan yang dicontohkan kepada anak adalah dalam menjalankan sholat 5 waktu, membaca Al-Quran, berdo'a sebelum melakukan kegiatan seperti berdo'a sebelum makan, sesudah makan, sebelum tidur, dan lain sebagainya, serta menjalankan amalan-amalan sunah, seperti sholat dhuha walaupun terkadang tidak dilakukan setiap hari.
	Ibu In (orang tua)	Bagaimana pun caranya harus mencontohkan yang baik terhadap anak yakni membaca Al-Qur'an, berdo'a sebelum melakukan kegiatan sehari-hari seperti, berdo'a sebelum makan, sebelum tidur dan lain sebagainya, serta sholat 5 waktu, karena sholat itu wajib. Dapat diakui bahwa orang tua belum secara rutin mengajak dan menjalankan sholat berjamaah di mushola.
	Bapak Lukman (guru TPA)	Orang tua di Desa Tambah Luhur pada umumnya menjalankan sholat berjamaah di mushola tetapi belum secara rutin, ada kegiatan keagamaan yang biasanya dilaksanakan oleh ibu-ibu adalah kegiatan pengajian. Biasanya pada saat pengajian banyak anak-anak yang ikut pada kegiatan tersebut, sehingga bisa memberikan contoh kepada anak-anaknya.

Metode Pembiasaan	Ibu In (orang tua)	Bentuk pembiasaan yang dilakukan orang tua adalah membiasakan anaknya untuk sholat 5 waktu, membiasakan anak untuk berdo'a sebelum melakukan kegiatan sehari-hari seperti, berdo'a sebelum makan, sebelum tidur, dan sebagainya serta membaca Al-Qur'an.
	Ibu Ismiatun (orang tua)	Cara orang tua dalam membiasakan anak adalah dengan membiasakan anak untuk sholat 5 waktu pada waktu-waktu yang sudah ditentukan, membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an, membiasakan anak untuk berdo'a sebelum melakukan kegiatan seperti, berdo'a sebelum makan, sesudah makan, dan lain sebagainya, dan membiasakan anak untuk menjalankan amalan-amalan sunah seperti sholat dhuha pada waktu pagi walaupun tidak dilakukan setiap hari.
	Ibu Aroh (orang tua)	Cara membiasakan anak dalam menjalankan perintah agama sama halnya dengan orang tua lainnya yaitu dengan cara membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an, membiasakan anak untuk sholat membiasakan anak untuk membaca do'a sebelum makan, sebelum tidur, sebelum belajar, sebelum berpergian, dan lain sebagainya. Pada saat berdo'a orang tua menuntun anaknya, orang tua mengucapkan do'a lalu anaknya menirukan.
	Bapak Lukman (guru TPA)	Pada umumnya para orang tua di Desa Tambah Luhur membiasakan anaknya untuk sholat 5 waktu walaupun orang tua tidak selalu menemani anak-anaknya, membaca do'a-do'a dalam kegiatan sehari-hari seperti do'a sebelum makan, sesudah makan, sebelum belajar dan lain sebagainya. Para orang tua membiasakan anaknya untuk membaca Al-Qur'an dan menyuruh anaknya belajar membaca Al-Qur'an di TPA dikarenakan sebagian orang tua tidak lancar membaca Al-Qur'an.

Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah	Ibu aroh (orang tua)	Orang tua memasukan anaknya ke TPA untuk belajar agama, kemuadian orang tua mengulas materi yang diajarkan di TPA dan menerapkanya dalam kehidupan sehari-hari contohnya membaca Al-Qur'an, sholat 5 waktu, berdo'a sebelum melakukan kegiatan, dan menjalankan amalan-amalan sunah seperti, sholat dhuha.
	Ibu ismiatun (orang tua)	Orang tua memasukkan anaknya ke TPA untuk belajar agama, dan orang tua memberikan fasilitas menunjang belajar ilmu agama contohnya menyediakan sumber belajar seperti buku cerita, lagu-lagu, permainan atau memberikan media yang lainnya.
	Ibu Iin (orang tua)	Orang tua menyediakan fasilitas untuk menunjang belajar ilmu agama contohnya, berupa buku tuntunan sholat, juz amma, buku iqro' dan buku do'a sehari-hari.
	Bapak Lukman (guru TPA)	Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur adalah para orang tua memasukkan anak ke TPA, kemudian para orang tua mengulas materi yang diajarkan di TPA dan memberikan fasilitas yaitu seperti buku tuntunan sholat, juz amma, dan buku do'a sehari-hari.
Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah	Ibu Ismiatun (orang tua)	Rendahnya pengetahuan orang tua tentang agama yang kurang memadai untuk melatih dan mengajarkan dasar-dasar agama, anak banyak bermain, dan tidak serius ketika diajarkan.
	Ibu Iin (orang tua)	Karena orang tua sibuk bekerja jadi kurang memperhatikan anak khususnya dalam melatih dan membiasakan anak dalam mejalankan perintah agama seperti, sholat, membaca Al-Quran, dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan ketika diajarkan anak tidak serius hanya bermain saja.
	Ibu Aroh (orang tua)	Rendahnya pengetahuan orang tua tentang agama yang kurang memadai untuk mengajarkan dasar-dasar agama,

		<p>karena kesibukan bekerja dan beraktivitas, jadi orang tua kurang memerhatikanya khususnya untuk melatih dan membiasakan anak untuk sholat 5 waktu, membaca Al-Quran, dan berdo'a yang dilakukan sehari-hari. Ketika anak tersebut diajarkan tidak memerhatikan dan banyak bermain, banyak beralasan dan kebanyakan bermain handphone. Itu semua terjadi karena faktor dari lingkungan</p>
	<p>Bapak Lukman (guru TPA)</p>	<p>Faktor penghambat dalam implementasi pendidikan Islam pada anak usia pra sekolah di Desa Tambah Luhur adalah faktor lingkungan, dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan sekitar, dimana para orang tua sibuk bekerja dan beraktivitas, jadi para orang tua kurang memerhatikan anaknya untuk melatih dan membiasakan anak untuk menjalankan perintah agama serta rendahnya ilmu pengetahuan orang tua yang kurang memadai untuk mengajarkan anak-anaknya dan menyampaikan materi tentang dasar agama. ketika mengajarkan anak, anak tersebut banyak bermain, tidak serius, tidak memerhatikan dan kebanyakan bermain handphone.</p>

Skripsi Yuliana Vilansari 2001011111.docx

by By Turnitin

Submission date: 12-Jun-2024 02:21PM (UTC+0100)

Submission ID: 236240697

File name: Skripsi_Yuliana_Vilansari_2001011111.docx (3.68M)

Word count: 15065

Character count: 100096



Novita Herawati, M.Pd.

Skripsi Yuliana Vilansari 2001011111.docx

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

15%

2

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

3%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 1%


Novita Herawati, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Vilansari
NPM : 2001011111
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR” adalah bukan plagiat dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 25%.

Apabila di kemudian hari skripsi saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan



Yuliana Vilansari
NPM.2001011111



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuliana Vilansari
 NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 20/02 2024		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perbaiki halam a ✓ Judul ✓ perbaiki cak ✓ bahi ✓ perbaiki text ✓ perbaiki Jeda ✓ yg diwarnai oral ✓ perbaiki Spri 	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad AB, M.Pd.I
 NIP. 20030314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuliana Vilansari
NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Rabu 21/02 2024		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perbaiki kata pengantar ✓ Tambahkan penelitian relevan ✓ Perbaiki Teori ✓ Perbaiki spasi pada ayat Al - Quran 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1980314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muji, M.Pd.I
NIP. 19821005 202321 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuliana Vilansari
NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis 22/02 2024		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perbaiki cover ✓ Perbaiki daftar pustaka ✓ Tambahkan pertanyaan penelitian ✓ Perbaiki spasi pada sub-bab ✓ Aca umor sumber proksi 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 202321 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuliana Vilansari
 NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin 22 April 2024	✓	Perbaikan bab I dan bab II	
		✓	AP & Daftar sederhananya	
		✓	dan daftar siswa	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



10034

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuliana Vilansari
NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Pada 24 April 2024	c	<p>tambahkan text 1 ke log ya Iku anab pada ura tuh dibe</p> <p>↳ tambahkan pad text 2 ke</p> <p>↳ bob 3 di gambar</p> <p>↳ Re do outu</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuliana Vilansari
NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Senin 29 April 2024	↳	tanpa klm dibutuhkan m. p. k. ... fob. h. m. d. g. d. p. s. h. a. d.	
		↳	di p. k. h. h. k. h. h. s. i. s. h. a. n h. y. n.	



Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muji, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuliana Vilansari
NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Jumat 03 Mei 2024	✓	Aca Utama	
8.	Senin 06 Mei 2024	✓ ✓ ✓	Pendalaman Bab 1. Perbaiki cara Penulisan sesuaikan dengan pendoman skripsi Perbaiki Nomor halaman	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuliana Vilansari
NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9.	Rabu 08 Mei 2024	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Pendahuluan bab II Perbaiki cara penulisan Perbaiki konsistensi pada penulisan Islam Perbaiki sesuai diskusi Sesuaikan dengan buku pedoman Tambahkan teori tentang Pendidikan anak usia Pta sekolah di Desa	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803301980101003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuliana Vilansari
NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	Senin 13 Mei	✓ ✓ ✓ ✓	<p>Pendalaman Bab III</p> <p>Perbaiki pada sumber data sekunder guru TPA</p> <p>Jabarkan lagi apa saja yang akan di analisis pada teknik Analisis data.</p> <p>Jabarkan lagi pada Macam - Macam Jenis Wawancara</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuliana Vilansari
NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11.	Selasa 14 Mei 2024	✓	ACC Pendalaman 1, 2, 3 Lanjut APd	
12.	Rabu 15 Mei 2024	✓ ✓ ✓	Perbaiki bagian APd perbaiki bagian pertanyaan pada materi puasa menjadi amalan-amalan Sunah Tambahkan pertanyaan bagian faktor pendukung dan penghambat.	

Mengetahui
Kejur Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuliana Vilansari
NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
B.	Senin 20 Mei 2024	✓	Acee Apk.	



Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuliana Vilansari
 NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
14	03 Senin / Juni 2024	✓	Perbaiki tulisan pada Ayat Al-Quran.	
		✓	Perbaiki Penulisan Sesuaikan dengan buku Pedoman.	
		✓	Perbaiki bagian Abstrak	
		✓	Perbaiki bagian Motto	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I
 NIP. 19821005 20232 11 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuliana Vilansari
 NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
15	Senin 10 Juni 2024	✓	Tambahkan orisinititas penelitian	
		✓	Perbaiki pada Bab IV bagian Hasil penelitian	
		✓	Perbaiki pada Bab V bagian Kesimpulan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780114 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP. 19821005 20232 11 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuliana Vilansari
 NPM : 2001011111

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
16	Rabu 12 Juni 2024	✓	ACC Bab 1 - V	
		✓	Silahkan Uji Turnitin	
		✓	Lengkapi semua persyaratan pendaftaran Munagasyah	
		✓	ACC Ujian Munagasyah	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 1978061/2007101003

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP. 198210052023211016

DOKUMENTASI

Foto 1.
Wawancara dengan Ibu Aroh



Foto 2
Wawancara dengan Ibu Iin



Foto 3
Wawancara dengan Ibu Ismiatun



Foto 4
Wawancara dengan Bapak Lukman guru TPA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yuliana Vilansari lahir di Desa Tambah Luhur, 28 Juli 2001, tinggal bersama orang tua dan di besarkan di Desa Tambah Luhur, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak dari Bapak Tumilan dan Ibu Suratmi. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Pertiwi Tambah Luhur, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Tambah Luhur, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Purbolinggo dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Purbolinggo. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020.

